

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DAN
DAMPAKNYA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

ELMA MARISKA

18 0206 0143

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DAN
DAMPAKNYA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ELMA MARISKA

18 0206 0143

Pembimbing :

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag**
- 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Mariska
Nim : 18 0206 0143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 21 Juli 2023

Yang membuat
pernyataan,



Elma Mariska

NIM.18 0206 0143

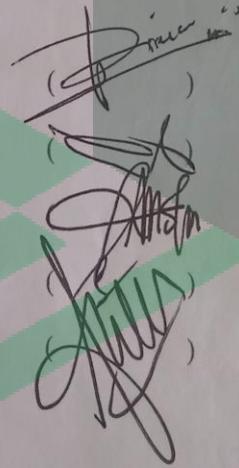
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara” yang di tulis oleh Elma Mariska, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0143, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu , 06 September 2023 bertepatan dengan tanggal 20 Shafar 1445 H telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 05 Oktober 2023
19 Rabiul Awal 1445 H

TIM PENGUJI

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang |
| 2. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Penguji I |
| 3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |



Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi Elma Mariska

Yth. Dekan Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elma Mariska
NIM : 18 0206 0143
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Penguji I

()

Tanggal: 28/08/2023

2. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()

Tanggal: 29/08/2023

3. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Pembimbing I

()

Tanggal: 29/08/2023

4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()

Tanggal: 30/08/2023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”** setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna untuk memperoleh suatu gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, serta wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

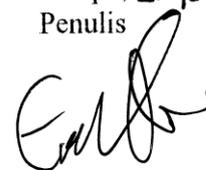
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M. Selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus penguji I dan Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II yang telah mengorbankan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, masukan, dan arahan.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah SMA Negeri 3 Luwu Utara Desa Baebunta, beserta guru-guru dan staff yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Terkhusus kepada kedua orang tua ku tercinta ayahanda Herman dan ibunda Sutati tercinta, yang telah merawat, membesarkan, mengasuh, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kesabaran, keikhlasan dengan kasih sayang serta doa tulus dari hati yang selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga semua aktifitas dalam penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dengan lancar. Serta saudara-saudaraku Herliana dan Indah Lestari yang telah membantu dan mendoakan penulis, mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua di Syurganya kelak.

10. Kepada sahabat FERRLICHA dan semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 terkhusus (Kelas MPI D) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak mudah mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dan penulis selanjutnya Aamiin.

Palopo, 21 Juli 2023
Penulis



Elma Mariska
NIM: 18 0206 0143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	Ā	a garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan ya'	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā...*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah atau tasyidid

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ْ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
سَيِّئٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālahfī Ri‘āyah al-Maṣlahah

9. Lafzal-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia di tulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan Syahru

Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur’an

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- | | |
|----------------|---|
| swt. | = subhanahuwataala |
| saw. | = shallallahu ‘alaihiwasallam |
| as | = ‘alaihiassalam |
| H | = Hijriah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| L | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat tahun |
| (QS.../.)..... | = (Q.S Al-Ashr/1-3) |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Manajemen Kesiswaan	9
2. Kedisiplinan Peserta Didik	18
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Definisi Istilah	28
D. Desain Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data	29

F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
I. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	36
A. Deskripsi Data	36
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-‘Asr/103: 1-3	2
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Guru SMA Negeri 3 Luwu Utara	39
Tabel 2.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 2.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	41
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Luwu Utara.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Rapat Program Kerja dan Perencanaan PPDB.....	45
Gambar 4.2 Panitia PPDB	46
Gambar 4.3 Pamflet PPDB	48
Gambar 4.4 Kegiatan MOS dan Pembukaan MPLS 2023.....	51
Gambar 4.5 Tes Bakat Minat Program Jurusan	52
Gambar 4.6 Layanan Keagamaan	53
Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler.....	55
Gambar 4.8 Sanksi Bagi Siswa yang Melanggar Aturan Sekolah.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Elma Mariska, 2023. *“Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Hisban Thaha dan Firman.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara; Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara; Untuk mengetahui dampak manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Luwu Utara pada bulan Juni 2023. Sumber data diambil dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen kesiswaan sudah berjalan dengan baik. Yang dilakukan di mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Kedisiplinan peserta didik sudah cukup baik. Di lihat dari keseluruhan absensi setiap kelas, 75 % siswa sudah menerapkan peraturan disiplin dan sekitar 25%-30% siswa masih melanggar peraturan, di lihat dengan masih ada yang sering melanggar peraturan tata tertib sekolah seperti: terlambat datang mengikuti upacara, begitupun dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dampak Implementasi Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik yaitu: 1. Dampak positif yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan semua komponen-komponen yang ada di sekolah ini akan terarah, dimana siswa akan tepat waktu datang ke sekolah, dan juga dalam disiplin belajar mereka akan fokus untuk meningkatkan belajar mereka agar mendapatkan nilai kepuasan dari pencapaian belajarnya. 2. Dampak negatif yang di berikan diluar dari implementasi manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini yaitu seperti dampak kemajuan teknologi yang membuat siswa kecanduan bermain games, bersosial media hingga berpengaruh terhadap kenakalannya, tidak disiplin, menurunnya minat belajar dan akan cenderung berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Faktor sosial juga berpengaruh seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Peserta Didik

ABSTRACT

Elma Mariska, 2023. *"Implementation of Student Management and Its Impact on Student Discipline in North Luwu State High School 3"*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Guided by H. Hisban Thaha and Firman.

This thesis discusses the Implementation of Student Management and Its Impact on Student Discipline in State High School 3 North Luwu. This research aims: To determine the implementation of student management at SMA Negeri 3 Luwu Utara; To find out the discipline of students at SMA Negeri 3 Luwu Utara; To determine the impact of student management on the discipline of students at SMA Negeri 3 Luwu Utara.

This research uses a qualitative approach with a type of descriptive research carried out at SMA Negeri 3 Luwu Utara in June 2023. The source of the data was taken from interviews with the principal, vice principal for Student Affairs, teachers and students. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation.

The results of this study show that student management is already running well. Which is carried out starting from planning, implementation, supervision and evaluation activities. The discipline of students is good enough. In view of the overall attendance of each class, 75% of students have implemented disciplinary rules and about 25%-30% of students still violate regulations, It is seen that there are still those who often violate school rules such as: late to attend the ceremony, as well as in the learning process there are still students who are cool telling stories with their deskmates during the learning process. The Impact of Student Management Implementation on Student Discipline is: 1. The positive impact is that with student management, all components in this school will be directed, where students will come to school on time, and also in learning disciplines they will focus on improving their learning in order to get satisfaction scores from their learning achievements. 2. The negative impacts given outside of the implementation of student management in this school are such as the impact of technological advances that make students addicted to playing games, social media to affect their delinquency, undiscipline, decreased interest in learning and will tend to affect their learning achievement. Social factors also influence such as family environment, school environment and community environment.

Keywords: Student Management, Student Discipline

خلاصة

إلما ماريسكا ، 2023. "تنفيذ إدارة الطلاب وتأثيرها على انضباط الطلاب في مدرسة الولاية الثانوية 3 شمال لوو". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد البوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف حسين طه وفيرمان.

تناقش هذه الأطروحة تنفيذ إدارة الطلاب وتأثيرها على انضباط الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 3 شمال لوو. يهدف هذا البحث إلى: لمعرفة تنفيذ إدارة الطلاب في مدرسة شمال لوو الثانوية الحكومية 3 ؛ لمعرفة انضباط الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 3 شمال لوو ؛ لتحديد تأثير إدارة الطلاب على انضباط الطلاب في مدرسة شمال لوو الثانوية الحكومية 3.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا مع نوع وصفي من الأبحاث التي أجريت في المدرسة الثانوية الحكومية تم أخذ مصدر البيانات من مقابلات مع المدير ونائب المدير لشؤون الطلاب 3 شمال لوو في يونيو 2023 والمعلمين والطلاب. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن إدارة الطلاب تعمل بالفعل بشكل جيد. والتي يتم تنفيذها بدءا من أنشطة التخطيط والتنفيذ والإشراف والتقييم. انضباط الطلاب جيد بما فيه الكفاية. في ضوء الحضور الإجمالي لكل فصل ، نفذ 75٪ من الطلاب قواعد تأديبية ولا يزال حوالي 25٪ -30٪ من الطلاب ينتهكون اللوائح ، يرى أنه لا يزال هناك أولئك الذين غالبا ما ينتهكون قواعد المدرسة مثل: في وقت متأخر لحضور الحفل ، وكذلك في عملية التعلم لا يزال هناك طلاب رانعون يروون القصص مع زملائهم في المكتب أثناء عملية التعلم. تأثير تطبيق إدارة الطلاب على انضباط الطلاب هو: 1. التأثير الإيجابي هو أنه مع إدارة الطلاب ، سيتم توجيه جميع المكونات في هذه المدرسة ، وأيضا في تخصصات التعلم ، سيركزون على تحسين تعلمهم من أجل الحصول على درجات الرضا من إنجازاتهم التعليمية. 2. الآثار السلبية المقدمة خارج تنفيذ إدارة الطلاب في هذه المدرسة هي مثل تأثير التقدم التكنولوجي الذي يجعل الطلاب مدمنين على ممارسة الألعاب ، ووسائل التواصل الاجتماعي للتأثير على جنوحهم ، غير منضبط ، وانخفاض الاهتمام بالتعلم وسوف تميل إلى التأثير على التحصيل العلمي. تؤثر العوامل الاجتماعية أيضا مثل البيئة الأسرية و البيئة المدرسية والبيئة المجتمعية.

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب ، انضباط الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu poin penting dalam meningkatkan kedisiplinan setiap orang terutama di era masa kini yang begitu moderen, serta penuh dengan hal-hal yang menantang. dan inilah yang membuat setiap peserta didik yang ada di satu lembaga pendidikan harus memahami akan pentingnya kedisiplinan dalam pendidikan itu sendiri. Akan tetapi, dalam sebuah pendidikan yang sangat penting adalah bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran kedisiplinan itu sendiri bisa berlaku sesuai apa yang ingin diterapkan.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka, penerapan dari manajemen kesiswaan sangat begitu penting untuk menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan, mulai dari proses penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan kedisiplinan peserta didik.¹ Dengan demikian kedisiplinan adalah suatu proses kegiatan yang diterima oleh setiap peserta didik saat mulai beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada.

Manajemen kesiswaan mencakup aspek yang lebih luas yang secara oprasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menata berbagai kegiatan

¹ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 4-5.

dalam bidang kesiswaan agar kegiatan dalam bidang dan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut agama Islam sebagai agama universal, bukan hanya mengatur kehidupan manusia dari aspek ibadahnya saja, akan tetapi mengatur segala aspek kehidupan manusia demi tercapainya kesuksesan dan kebahagiaan di dunia akhirat. Di dalam agama Islam, disiplin merupakan sesuatu yang mendapat perhatian khusus dari sang khalik, dimana Allah berjanji “demi masa” dalam Q.S. Al-‘Asr ayat /103: 1-3 sebagaimana bunyinya:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahannya:

1) Demi masa. 2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.²

Dari ayat tersebut, semua manusia di muka bumi harus menyadari bahwa disiplin sangat begitu erat kaitannya dengan peraturan serta bagaimana lebih mengharagi waktu. Khususnya seorang peserta didik harus memiliki sikap disiplin, baik itu berupa disiplin waktu mengerjakan tugas dalam pelajaran maupun aturan-aturan yang ada di lingkungan sekolah. Sikap disiplin itu sendiri

²Muhammad Hasyim Asyari, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar,” *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (2020): 3-4, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/15881>.

bisa terpenuhi apabila peserta didik bisa memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin.

Disiplin sangat lah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan oleh setiap guru, siswa, dan seluruh aparat sekolah, contoh kedisiplinan yang diterapkan pada siswa yaitu selalu hadir tepat waktu. Aturan yang diberikan bagi siswa, guru, serta aparat sekolah menjadi landasan kedisiplinan di sekolah. Disiplin disekolah harus diterapkan agar pemebelajaran disekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, serta sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.

Banyak siswa yang beranggapan bahwa aturan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah, hanya diberlakukan kepada siswa saja, dan hanya mempersulit siswa. Kebanyakan siswa tidak mengetahui akan pentingnya kedisiplinan yang diberlakukan bagi mereka, sehingga mereka merasa terbebani dan sulit mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah. Jika siswa memahami akan pentingnya kedisiplinan, maka siswa tidak akan merasa terbebani bahkan siswa akan senang mengikuti aturan tersebut. Sebenarnya aturan tersebut dibuat agar siswa mempunyai sikap dan perilaku yang baik, dan patuh dengan aturan yang diterapkan. Guru harus bisa menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak didiknya dan seorang guru juga harus bisa memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplinan. Jika seorang guru tidak bisa menerapkan disiplin dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan itu diterpkan pada siswa. Maka dalam hal ini, guru merupakan tolak ukur terciptanya kedisiplinan

bagi siswa karna guru dituntut untuk mampu menerapkan kedisiplinan yang baik, baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam perilaku siswa.³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa sebagian besar siswa belum mampu menaati peraturan yang diterapkan oleh manajemen kesiswaan yang ada di sekolah. Dimana dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang pada pukul 07.30, tetapi masih ada sebagian siswa yang datang lewat dari jam tersebut. Siswa yang terlambat datang mempunyai alasan tertentu seperti terlambat bangun, ada juga siswa yang harus membantu orang tuanya sebelum berangkat ke sekolah, dan ada juga siswa yang mengantar orang tuanya ke pasar dulu sebelum berangkat ke sekolah . Karena keterlambatan siswa tersebut tentu saja dapat mengganggu proses belajarnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. karena salah satu kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah dengan adanya sikap disiplin.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan penulis, maka dihasilkan bahwa dengan adanya Implementasi manajemen kesiswaan dapat memicu perkembangan peserta didik mulai dari sikap maupun tingkah laku. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara”**.

³Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 2-3.

B. Batasan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang ada dalam suatu lembaga pendidikan sangat luas, untuk itu agar penelitian ini lebih terarah secara mendalam maka penulis memberikan Batasan-batasan pada fokus penelitiannya yaitu pada Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara yang berproses pada tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara ?
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara ?
3. Bagaimana dampak implementasi manajemen kesiswaan terhadap Kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara.

3. Untuk mengetahui dampak implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca atau Dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi khususnya kepada SMA Negeri 3 Luwu Utara, agar dapat meningkatkan mutu peserta didiknya agar menjadi siswa yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang ada.
- b. Bagi Akademik, hasil penelitian ini dapat memberikan pelajaran dan pengetahuan atas pencapaian yang telah diperoleh selama ini. Hal inilah yang menjadi bukti nyata penelitian dilapangan.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat membrikan masukan yang positif, dan membangun akan kesadaran diri semua orang bahwa pentingnya memanajemen kedisiplinan itu sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan berikut ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Najib Subchan Alhuda (2020), dalam skripsinya: “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa (Studi kasus pada siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo tahun pelajaran 2020)”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilaksanakan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi, dan pengawasan terhadap program kesiswaan bidang pembinaan siswa. 2) Implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan dengan cara pembinaan prestasi akademik oleh bidang kurikulum, pembinaan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. 3) Implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT 5 Purworejo dilakukan dengan pembinaan kedisiplinan siswa, pembinaan karakter dengan pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter pada mata pelajaran muatan lokal, pengembangan diri, kegiatan keteladanan, serta kegiatan nasionalisme

dan patriotisme.¹ Persamaan penelitian yang dilakukan Najib subchan alhuda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji tentang manajemen kesiswaan. Kemudian perbedaannya yaitu dimana penelitian ini pada tahun 2020 sedangkan yang akan penulis laksanakan pada tahun 2023, dan perbedaan kedua terletak pada objek penelitian. Dimana penelitian Najib Subchan Alhuda terfokus pada upaya meningkatkan prestasi dan membentuk karakter siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada dampak implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik.

2. Yuliani Ananda Putri (2021), dalam skripsinya : “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2021”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dilakukan melalui beberapa tahap, pada tahap perencanaan dilakukan penentuan tujuan, menentukan strategi, menentukan kebijakan, menentukan prosedur, serta menentukan fasilitas terkait peningkatan prestasi peserta didik. Lalu pada tahap rangkaian kegiatan dilakukan masing-masing penanggung jawab sehingga berjalan sesuai program yang ditentukan. Kemudian tahap pengawasan dilakukan kepala sekolah yang berkaitan dengan akademik dan wakil kepala sekolah di bidang kesiswaan terkait non akademik serta secara keseluruhan diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

¹ Najib Subechan Alhudam, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo,” *Tesis Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa* (2019): IV, <https://repository.ustjogjs.ac.id/docload/manajemen-kesiswaan-dalam-upaya-meningkatkan-prestasi-da1321710>.

Faktor pendukung Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati diantaranya: a) faktor guru; b) faktor guru pembimbing ekstrakurikuler; c) besarnya motivasi siswa dalam berprestasi. Adapun faktor yang menghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati yaitu: a) terbatasnya sarana dan prasarana; dan b) tidak cukupnya dana sekolah.² Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu dimana penelitian Yuliani Ananda Putri dilakukan di SMA Negeri Bati-bati tahun pelajaran 2021, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu di SMA Negeri 3 Luwu Utara tahun pelajaran 2023.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Definisi Manajemen Kesiswaan

Kata *manajemen* berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti seni mengurus, mengatur melaksanakan dan mengelola. Adapun istilah manajemen di sebut dalam kamus besar bahasa Inggris *management* berarti direksi, pimpinan, pengelolaan. Davis mendefinisikan manajemen sebagai fungsi dari setiap kepemimpinan eksecutif dimanapun. Sedangkan Millet mendefinisikan manajemen sebagai proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Handoko mendefinisikan manajemen sebagai seni

² Yuliani Ananda Putri, "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati Tahun Ajaran 2021," *Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjar Masin* (2021), h.v. <https://idr.uin-antasari.ac.id/15999/>.

menyelesaikan pekerjaan dari orang lain, definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.³ Dengan demikian manajemen adalah suatu proses pengarahan yang diberikan oleh seorang pemimpin kepada bawahannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar mencapai suatu tujuan yang di inginka.

Menurut Purnamasari manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang melibatkan siswa sejak mereka mendaftar (atau bahkan sebelum mereka mendaftar) hingga mereka lulus dari lembaga pendidikan dikenal sebagai “manajemen kesiswaan”. Tujuan dari fungsi manajemen kesiswaan adalah untuk mengawasi berbagai kegiatan pendidikan di sekolah agar dapat belajar dengan lancar, sistematis, dan mampu mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen kesiswaan mengacu pada kegiatan memperoleh siswa dari awal ketika siswa diterima, menerima pengajaran, diakhiri dengan selesainya proses pembelajaran dan setelah selesai studi (alumni).⁴ Dengan demikian dapat kita pahami bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara *kontinu* terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM secara efektif dan efesien.⁵

³ Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 1.

⁴ Santi Marlina, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik di SD Muhammadiyah Condong Catur Sleman Yogyakarta,” *Jurnal Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0*. (2022): 5-6. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/download/710/362>.

⁵ Haetami, *Manajemen Pendidikan pada Era Perkembangan Teknologi*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023), 75.

Dengan adanya manajemen kesiswaan maka lembaga pendidikan akan dapat mengelola serta mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik dan optimal. Sekolah tidak hanya menerima peserta didik tetapi sekolah juga harus menyiapkan manajemen yang baik. Secara sederhana kita dapat mengetahui bahwa manajemen kesiswaan merupakan suatu proses yang menyeluruh yang berkaitan dengan pembinaan yang sudah direncanakan, tersusun kemudian dilaksanakan kepada peserta didik agar efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah.

Efektivitas manajemen kesiswaan dapat diukur dari tujuan dan fungsinya. Tujuan umum dari manajemen adalah untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang kesiswaan agar pembelajaran di sekolah dapat terlaksana sesuai dengan rencana sehingga tujuan dari pendidikan tercapai. Kedua, manajemen kesiswaan berfungsi sebagai sarana pengembangan diri bagi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fathurrohman “ Manajemen kesiswaan adalah salah satu komponen operasional manajemen sekolah adalah manajemen kesiswaan. Purnamasari mengatakan bahwa organisasi kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan dari pendaftaran hingga pada tahapan kelulusan dikenal dengan sebutan manajemen kesiswaan. Dengan konsep manajemen ini, manajemen kesiswaan diharapkan menjadi pengaturan semua aspek kegiatan yang berhubungan dengan siswa, mulai dari penerimaan siswa hingga keluarnya siswa dari suatu lembaga pendidikan. Dari perspektif ini, kita dapat memahami kebutuhan akan manajemen kesiswaan

di lembaga pendidikan, karena siswa adalah subjek dan objek dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan. keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tergantung pada perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional dan psikologis siswa.

Oleh karena itu, manajemen kesiswaan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap siswa. Manajemen kesiswaan menuntut siswa menegembangkan potensi diri sesuai dengan program yang dibuat oleh sekolah.

b. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur sebagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan Pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan tiga tugas utaman tersebut Sutisna menjabarkan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut:

1. Kehadiran murid di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan itu.
2. Penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukkan murid ke kelas dan program studi.
3. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar

4. Program supervise bagi murid yang mempunyai kelainan, seperti. pengajaran, perbaikan, dan pengajaran luar biasa.
5. Pengendalian disiplin murid.
6. Program bimbingan dan penyuluhan.
7. Program kesehatan dan keamanan.
8. Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.

Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah siswa baru yang akan diterima, yaitu dengan mengurangi daya tampung dengan jumlah anak yang tinggal kelas atau mengulang. Kegiatan penerimaan siswa baru biasanya dikelola oleh panitia penerima siswa baru (PSB) atau panitia penerima murid baru (PMB). Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Setelah para siswa diterima lalu dilakukan pengelompokkan dan orientasi sehingga secara fisik, mental dan emosional siap untuk mengikuti Pendidikan di sekolah.⁶

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Sururi dan Nasihin menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan memiliki prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya agar mencapai tujuan diantaranya yaitu:

- 1) Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan. Para penyelenggara tidak diperkenankan menyalahi

⁶ Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), 131-132.

peraturan yang ada kecuali apabila terdapat peraturan yang tidak sesuai dan mengharuskan untuk diganti menjadi lebih baik lagi.

- 2) Manajemen kesiswaan dilihat sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Dikatakan demikian karena manajemen ini memiliki kontribusi untuk tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.
- 3) Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya pendidikan dari segi kognitif, tetapi juga dari segi efektif dan segi psikomotorik peserta didik.
- 4) Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan harus diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- 5) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Manajemen kesiswaan yang baik adalah manajemen yang tertata sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.
- 6) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Dengan adanya kegiatan manajemen kesiswaan ini diharapkan dapat menciptakan siswa yang mandiri.

- 7) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih di masa depan. Kegiatan tersebut berfungsi bukan hanya jangka pendek tetapi juga jangka panjang.⁷

d. Pendekatan Manajemen Kesiswaan

Menurut Dewi terdapat dua metode yang digunakan untuk manajemen kesiswaan Pertama, pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menitik beratkan pada aspek administrasi dan birokrasi lembaga pendidikan. Premis dari metode ini adalah siswa akan mampu mendewasakan dan mencapai harapannya ketika memenuhi aturan, tugas dan harapan yang dituntut oleh lembaga pendidikan. Penerapan metode ini adalah menuntut kehadiran mutlak dari siswa sekolah, menuntut persyaratan disiplin yang ketat dan tinggi untuk kehadiran dan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya.

Kedua, pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih memperhatikan kesejahteraan siswa. Jika pendekatan kuantitatif diatas ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan siswa, pendekatan kualitatif ini lebih cocok untuk membuat siswa senang. Dalam pendekatan ini siswa dapat belajar secara baik dengan bahagia dan sejahtera serta dapat mengembangkan diri di lembaga pendidikan seperti sekolah. Metode ini juga menekankan perlunya menyediakan iklim yang nyaman dan kondusif untuk pengembangan diri yang optimal. Di antara kedua metode itu tentu saja di mungkinkan untuk mengambil metode perantara secara terpadu. Di satu sisi siswa dituntut untuk menyelesaikan berbagai

⁷ Amiruddin Siahaan, *Kepemimpinan Pendidikan: Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 70-71.

tugas yang berasal dari lembaga pendidikannya, namun di sisi lain mereka juga diberikan lingkungan yang akan membantu mereka menyelesaikan tugas-tugasnya. Penyediaan kesejahteraan, penyediaan layanan yang andal, iklim yang kondusif, adalah dalam rangka mendidik siswa dan menyelesaikan tugasnya. Secara kasar, siswa diterima sampai siswa lulus, dan manajemen siswa sampai lulus adalah kesepakatan siswa atau siswa sekolah.⁸

e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup manajemen kesiswaan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

a) Perencanaan Kesiswaan. Dimana perencanaan kesiswaan ini mencakup sensus sekolah dan penentuan jumlah siswa yang diterima. Perencanaan peserta didik ini merupakan aktivitas yang sangat penting dalam manajemen kesiswaan. Dalam hal ini disebabkan karena kegiatan perencanaan akan diperoleh suatu kebijakan yang berkaitan erat dengan strategi penerimaan peserta didik baru baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah siswa yang diterima atau daya tampung.⁹

b) Penerimaan Siswa Baru. Kegiatan penerimaan siswa baru dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru (PSB). Sulistyorini mengutip pendapatnya Ismed Syrief menjelaskan langkah-langkah penerimaan siswa baru pada garis besarnya adalah; (1) Membentuk panitia penerimaan mrid, (2) Menentukan syarat pendftaran calon, (3) Menyediakan formulir pendaftaran, (4) Pengumuman

⁸ Muhfizar, dkk, *Pengantar Manajemen: Teori dan Konsep*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 63-64

⁹ Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: Inovasi Tiada Henti Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2018), 57.

pendaftaran calon, (5) Menyediakan buku pendaftaran, (6) Waktu pendaftaran, (7) Penentuan calon yang diterima.

c) Pengelompokkan Siswa. Pengelompokkan siswa diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah bias lancar, tertib, dan bisa mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Ada beberapa jenis pengelompokkan siswa diantaranya pengelompokkan: (1) dalam kelas-kelas; (2) berdasarkan bidang studi; (3) berdasarkan spesialisasi; (4) dalam sistem kredit; (5) berdasarkan kemampuan; (6) berdasarkan minat.

d) Kehadiran siswa di sekolah

e) Pembinaan disiplin siswa

f) Kegiatan ekstrakurikuler

g) Organisasi siswa intra sekolah

h) Evaluasi kegiatan siswa. Dalam melaksanakan evaluasi kegiatan siswa ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu; (1) penentuan standar. Yang dimaksud dengan standar yaitu patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan suatu kegiatan; (2) melakukan pengukuran. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu kegiatan telah dilaksanakan; (3) membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang sudah ditentukan; (4) mengadakan perbaikan. Perbaikan itu perlu dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian standar yang telah ditetapkan, terutama dalam hal perbaikan terhadap penyebab tidak terpenuhinya target.

i) Perpindahan Siswa. Perpindahan siswa memiliki dua pengertian yaitu (1) perpindahan siswa dari sekolah Islam ke sekolah Islam lain dan (2) perpindahan siswa dari suatu jenis program ke jenis program lain.

j) Kenaikan kelas dan Penjurusan. Kenaikan kelas dan penjurusan dapat diatur dalam peraturan sekolah yang berdasarkan pada kebijakan yang ada pada sekolah. Dalam kegiatan pelaksanaan kenaikan kelas dan penjurusan seringkali muncul berbagai masalah yang memerlukan penyelesaian secara bijak.

k) Kelulusan dan Alumni.

2. Kedisiplinan Peserta Didik

a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berawalan dari kata *ke-* dan *-an* menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin memiliki arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Stara Waji menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasa, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.¹⁰

Menurut Hurlock (disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang

¹⁰Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa Media, 2021), 5.

pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. selain itu disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah laku yang salah. Anonymous mengemukakan bahwa Disiplin juga mendorong, membimbing dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan mengajarkan anak berpikir secara teratur.¹¹

Disiplin suatu tata tertib yang dapat mengatur suatu tatanan kehidupan pribadi maupun kelompok. tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Disiplin timbul karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Djamarah memberikan pengertian berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.¹² dan menurut Marijan menyatakan bahwa ada dua bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, yaitu kedisiplinan dalam hal berpakaian adalah ketertiban siswa dalam memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan kedisiplinan waktu adalah perilaku

¹¹Ernita Br Taringan, “ Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018,” *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 15, No. 3 (Desember, 2018): 274, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa/articel/download/13412/11368>.

¹²Martina Embong, “ Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial,” *Jurnal Kependidikan Media* 10, No. 2 (Juni, 2021): 105, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/articel/download/7957/4810>.

siswa dalam menghargai waktu. Misalnya adalah datang tepat waktu.¹³ Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplin adalah suatu kesadaran terhadap diri yang tercipta untuk menaati aturan-aturan baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan dan hal ini dilalukan setiap orang untuk mendewasakan diri menjadi pribadi yang lebih sadar akan pentingnya menaati aturan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peserta didik berarti; orang, anak didik, siswa atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan.¹⁴ Sitepu menjelaskan bahwa peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah. Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹⁵ Dengan demikian peserta didik adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan untuk mencapai cita-cita sesuai apa yang di harapkan.

Kedisiplinan Siswa menurut Imran dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung

¹³Akmaluddin, dkk, “ Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus),” *Journal of Education Science (JES)* 5, No. 2 (Oktober, 2019): 6, <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/articel/viewFile/467/204>.

¹⁴Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 5.

¹⁵Imanuddin Hasbi, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021), 214.

terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Pendapat lain dari Annis Aljaatsiyah pentingnya kedisiplinan peserta didik juga menjadi salah satu aspek yang dinilai guru dalam rana afektif atau siap. Oleh karena itu, jika kedisiplinan siswa rendah, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa di dalam kelas. Siswa yang pintar dalam bidang akademis, jika pada penilaian kedisiplinannya rendah, maka akan mempengaruhi *image* siswa tersebut menjadi buruk didalam kelasnya.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik adalah perilaku yang harus ditaati oleh setiap siswa baik itu berupa aturan dalam disiplin menati prtaturan tata tertib sekolah, maupun dalam disiplin belajar yang diterapkan di setiap lembaga pendidikan yang ada. Karena dalam hal ini bisa menyadarkan setiap peserta didik akan pentingnya perubahan itu dilakukan agar menjadi peserta didik yang bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan yang ada di lingkungan dimana pun mereka berada.

b. Macam-Macam Disiplin Peserta Didik

Menurut Conny R. terdapat tiga macam disiplin yaitu, (1) Disiplin dalam waktu, dimana peserta didik diharuskan belajar untuk terbiasa dalam manajemen waktu dalam kehidupannya. Disiplin waktu dapat berawal dari hal sederhana, seperti berangkat tepat waktu ke sekolah. (2) Disiplin belajar, peserta didik memiliki jadwal dan motivasi untuk belajar baik di rumah maupun sekolah. (3)

¹⁶Annis Aljaatsiyah, dkk, “ Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran aring,” (2021): 31, <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semanara2020/articel/download/1232/828/4862>.

Disiplin dalam tata krama, disiplin yang memiliki hubungan dengan sopan santun dan etika peserta didik kepada gurunya, temannya dan lingkungan sekitarnya.¹⁷

c. Tujuan Disiplin Peserta Didik

Menurut Rachmawati menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu:

- (a) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik
- (b) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah ditetapkan.
- (c) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- (d) Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.¹⁸

d. Fungsi Disiplin Peserta Didik

Hurlock menyatakan bahwa fungsi disiplin ada dua yaitu:

- a. Fungsi yang bermanfaat
 - 1) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tentu selalu akan diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian.
 - 2) Untuk mengajarkan anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan.

¹⁷Aditiya Lupi Tania dan Intania Pratiwi, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 409.

¹⁸Akmaluddin dan Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Aceh Besar," *Jurnal Of Education Science (JES)* 5, No. 2 (Oktober, 2019): 4. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/articel/download/467/204>.

3) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.

b. Fungsi yang tidak bermanfaat

1) Menakut-nakuti anak

2) Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplinkan.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya kata disiplin dalam menaati segala aturan tata tertib yang ada, peserta didik akan merasakan mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang buruk untuk sebaiknya ditinggalkan agar mereka tidak terjerumus di dalamnya. Hal ini lah yang akan menunjang kelancaran pembelajaran peserta didik dalam menghargai waktu dan meningkatkan prestasi belajar.

e. Unsur-Unsur Disiplin Peserta Didik

Hurlock EB, menjelaskan bahwa disiplin harus mempunyai empat unsur pokok ada pun cara mendisiplinkan yang harus digunakan, yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan dan konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajar dan melaksanakannya.

f. Pembentukan Disiplin Peserta Didik

Sani menjelaskan bahwa salah satu aktivitas yang dapat diterapkan dalam membentuk kedisiplinan pada siswa adalah dengan menetapkan jadwal kegiatan, aturan, dan sanksi yang ketat disekolah. Disiplin sangat dibutuhkan untuk

membentuk siswa yang mampu bekerja keras dengan gigih dan bersemangat yang tentu saja harus dilakukan secara cerdas (kognitif). Aspek disiplin juga akan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas, dan sungguh-sungguh dalam berupaya mencapai suatu yang diinginkan. Hal yang diharapkan dengan pembentukan disiplin ini adalah munculnya disiplin diri, yakni siswa memiliki energi dan semangat secara mandiri untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa harus disuruh orang lain.¹⁹

Menurut Tulus terdapat empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin individu, diantaranya:

- a. Mengikuti dan menaati peraturan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Dalam hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- b. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
- c. Alat pendidikan untuk memengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

¹⁹Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadir, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2016), 27.

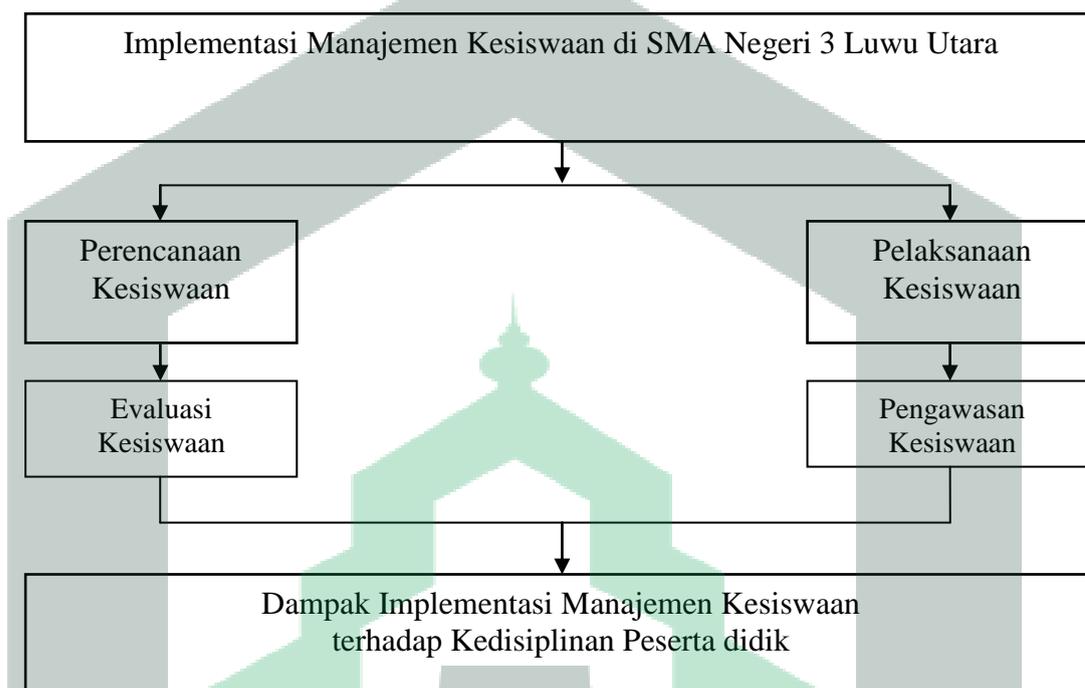
Selain empat faktor yang sudah disebutkan, Tulus mengemukakan beberapa faktor yang lain berpengaruh terhadap pembentukan disiplin individu, yaitu:

- a. Teladan, dimana perbuatan dan tindakan sering kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan atasan, kepala sekolah, guru-guru, dan tata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin peserta didik. Peserta didik lebih mudah meniru apa yang mereka lihat dari pada apa yang mereka dengar. Faktor teladan disini sangat mempengaruhi pembentukan disiplin siswa.
- b. Lingkungan berdisiplin, lingkungan dapat memengaruhi individu, bila berada di lingkungan berdisiplin, individu dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.
- c. Latihan berdisiplin, disiplin dapat dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara langsung berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa.²⁰

²⁰Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), 125-126.

C. Kerangka Pikir

Berikut ini penulis akan memberikan gambaran kerangka pikir terkait dengan Implementasi manajemen kesiswaan dan dampaknya terhadap kedisiplinan peserta didik. Adapun kerangka pikir yang dimaksud yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Dari kerangka pikir di atas, dapat dipahami dengan terlaksananya Implementasi manajemen kesiswaan dengan baik, dimulai dari kegiatan perencanaan, lalu pelaksanaan kemudian pengawasan dan evaluasi kesiswaan maka dapat pula memberikan gambaran mengenai dampak implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.¹ Kemudian adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif itu mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka jika ada angka maka hanya sekedar pendukung saja. Dimana penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang ada atau terjadi.³

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, Kedisiplinan Peserta didik mulai dari disiplin menaati tata

¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 41.

²I Putu Widya Candra Prawartana, *Tari Pendet dalam Upacara Dewa Yadnya: Kajian Pendidikan Agama Hindu*, (Bandung: Nilacakra, 2020), 48.

³Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab':Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020), 22.

tertib sekolah , disiplin dalam proses pembelajarannya, dan juga bagaimana dampak Implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah dan ruang lingkup penelitian dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami arti atau maksud dari sebuah judul dan permasalahan yang akan diteliti, judul penelitian “Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”, untuk memahami penulis dalam mengkaji judul di atas, penulis akan mengemukakan beberapa definisi istilah variable yang dianggap penting, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai suatu proses pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dari suatu lembaga pendidikan semenjak dari penerimaan peserta didik baru sampai pada saat peserta didik meninggalkan sekolah tersebut.

3. Kedisiplinan

Disiplin adalah sebuah perbuatan tingkah laku yang teratur dan terarah dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati Bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri

setiap orang untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah istilah yang sering digunakan dalam penyebutan siswa, dimana siswa ini berusaha mengembangkan potensi diri mereka melalui proses pembelajaran pada jenjang pendidikan.

D. Desain Penelitian

Dengan digunakan metode kualitatif dalam pendekatan studi kasus ini maka data yang akan didapatkan lebih lengkap, bermakna dan mendalam. Desain penelitian kualitatif terbagi atas empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini yakni menentukan lokasi penelitian, menyiapkan daftar wawancara, serta menentukan narasumber.

2. Pelaksanaan

Dalam hal ini melakukan wawancara langsung dengan narasumber.

3. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setelah melakukan wawancara terhadap narasumber.

4. Evaluasi

E. Data dan Sumber Data

Data menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data merupakan suatu fakta atau angka yang

dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Data dalam penelitian adalah fakta empiric yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan, memecahkan permasalahan, atau menjawab pertanyaan dari sebuah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ke tidak berhasilan penelitian.⁴

Sedangkan itu, ada pun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan seperti buku, artikel dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian ini juga sangat diperlukan data sekunder karena berfungsi sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder ini nantinya digunakan untk melengkapi informasi yang telah di lakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber.

⁴Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir dan Wardha Magfiroh Husain, *PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 57.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian, dan dokumentasi dilakukan untuk mengambil data melalui kegiatan penelitian yang tersedia dalam bentuk lembaran kertas serta dokumen (foto), laporan atau rekaman suara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses yang penting dalam melaksanakan sebuah proses penelitian, oleh karena itu, dalam proses pelaksanaan mengumpulkan bahan-bahan, informasi dan fakta-fakta, dan keterangan harus dapat yang dikumpulkan secara menyeluruh, serta valid dan reliabel.⁵

Untuk mengetahui data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa meggunakan manipulasi apapun.⁶ Observasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

⁵Nizamuddin, dkk, *Metode Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 148.

⁶Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum* 8, No. 1 (Juli, 2016): 21, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Oleh sebab itu kemampuan seseorang pewawancara harus baik dari segala aspek baik dalam berbicara, bersikap dan bersosialisasi.⁷ Dalam wawancara ini nantinya mempermudah penulis dalam melakukan penegelolaan data, dimana pedoman wawancara sanagat di perlukan untuk mengarahkan pertanyaan penulis agar sejalan dengan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara, baik berupa foto-foto, video, rekaman suara, surat-surat bahkan catatan-catatan yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan istilah uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi uji *credibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependenbility* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁸ Berbagai teknik ini dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data. Oleh karena ini yang paling tahu hanya peneliti sendiri, maka peneliti seharusnya menampilkan kejujuran. Memanipulasi data

⁷Agung Nugroho, "Analisis Hasil Kegiatan Iterview Mahasiswa Semester II/A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau Tahun Akademik 2015-2016," *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa Sastra dan Pengajaran)* 1, No. 1 (Desember, 2017): 2, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/56/15>.

⁸Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 68.

akan berakibat keabsahan data juga menjadi berkurang kadar keilmiahannya.⁹ Namun yang utama ialah uji kredibilitas. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang menunjukkan bahwa kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan dengan cara antara lain: Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan *member check*.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian Kredibilitas, dimana triangulasi merupakan penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa dari sumber-sumber yang berbeda. Misalnya tugas yang diberikan pimpinan kepada bawahan dan teman kerja. Hasilnya nanti dideskripsikan dibuat kategorisasi mana persepsi yang sama dan mana yang berbeda. Data yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghasilkan kesimpulan langkah selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) pada semua sumber tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan menggunakan cara yang berbeda. Contoh, data diperoleh melalui pertanyaan secara tertulis selanjutnya dicek dengan wawancara baik melalui telepon, wawancara langsung atau

⁹Suwardi Endrawara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111.

dengan menggunakan kuesioner dan untuk memastikan kembali bisa dilakukan dengan observasi untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara pada pagi hari yang kondisi masih segar atau siang hari mungkin sudah lelah. kondisi *fresh* akan memberikan data yang lebih rinci sebaiknya kondisi kelelahan akan memberikan data apa adanya. Oleh karena itu perlu pengulangan-pengulangan untuk mendapatkan kepastian data.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kualitatif. Menurut Sugiyono Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan itu, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan pada kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data yaitu penyajian data. Dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, tabel, dan sebagainya. dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima input dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti bisa berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga nantinya, peneliti akan memperoleh kesimpulan akhir yang lebih menyakinkan.¹⁰

Penarikan kesimpulan ini sendiri dilakukan agar peneliti tidak kebingungan karena begitu banyak data maka sangat perlunya verifikasi data untuk mendapatkan sebuah data yang benar dan akurat.

¹⁰I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 167-168.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Luwu Utara, berdiri pada tanggal 26 Oktober 1995 yang awalnya bernama SMA Negeri 1 Sabbang. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu sejak di pisahkannya kecamatan Sabbang menjadi dua bagian yaitu kecamatan Sabbang dan Kecamatan Baebunta. SMA Negeri 1 Sabbang berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Baebunta karena lokasinya berada di Jl. Pendidikan, kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada tahun 2019, ketika pengelolaan SMA tidak Provinsi, SMA Negeri 1 Baebunta berubah nama menjadi SMA Negeri 3 Luwu Utara karena sekolah ini merupakan sekolah ketiga yg berdiri di Luwu Utara.

Tahun demi tahun SMA Negeri 3 Luwu Utara selalu mengalami perkembangan/kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa dilihat dari status Akreditasi sekolah yang terus meningkat (terakhir status dengan akreditasi B), kemudian di lihat juga dari prestasi akademik dan non akademik dari siswa-siswanya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, dan lain sebagainya. SMA Negeri 3 Luwu Utara mulai

mencoba menyusun Rancangan Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka waktu menengah dengan harapan rutusnya kegiatan-kegiatan di sekolah dan pengembangan sekolah-sekolah dapat terprogram dan jelas arahnya. SMA Negeri 3 Luwu Utara sekarang di pimpin oleh bapak Suhardi, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Luwu Utara.

b. Identitas SMA Negeri 3 Luwu Utara

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 3 Luwu Utara
 NPSN/NSS : 40306920/301192420002
 Jenjang Pendidikan : SMA
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan
 Kode Pos : 92965
 Desa : Baebunta
 Kecamatan : Baebunta
 Kabupaten : Luwu Utara
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Negara : Indonesia
 Akreditasi Sekolah : B
 No. SK Akreditasi : 1857/BAN-SM/SK/2022
 No. Sertifikat : AM 818225
 No.SK Pendirian : 0315/0/1995
 E-mail Sekolah : smanbaebunta@gmail.com¹

c. Data Kepala Sekolah

Nama : Suhardi, S.Pd
 Nip : 19720803 200604 1 008
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK. 1 / IVb

¹ Tata Usaha, SMA Negeri 3 Luwu Utara, di ruang guru pada tanggal 6 Juni 2023.

d. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Luwu Utara

1) Visi

Religius, Cerdas, Berprestasi, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan.

2) Misi

- a) Mengimplementasikan nilai-nilai religious kepada Tuhan yang Maha Esa dan menumbuhkan penghayatan terhadap budaya.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sesuai dengan potensi akademik dan non akademik peserta didik.
- c) Melaksanakan dan mengembangkan program pembelajaran berbasis TIK
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.
- e) Menerapkan budaya disiplin seluruh warga sekolah
- f) Mengikuti kegiatan lomba dibidang akademik dan non akademik.
- g) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop dan pelatihan secara intensif dan berkelanjutan.
- h) Mewujudkan lingkungan sekolah yang green dan clean serta indah dan sehat.
- i) Mewujudkan pelestarian lingkungan dalam kegiatan sekolah atau kegiatan sekolah berbasis lingkungan.
- j) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan lestari.²

² Tata Usaha, SMA Negeri 3 Luwu Utara, di ruang guru pada tanggal 8 Juni 2023.

e. Data Guru SMA Negeri 3 Luwu Utara

Di SMA Negeri 3 Luwu Utara sekarang ini memiliki tenaga kerja guru pengajar dan juga termasuk dari Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Luwu Utara, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Data Guru SMAN 3 Luwu Utara

No.	NAMA GURU	NIP	JABATAN
1	Suhardi, S.Pd	19720803 200604 1 008	Guru Seni Budaya/ Kepala sekolah
2	Drs. Juhardin	19631231 198903 1 220	Guru Bahasa Inggris
3	Huzain, S.Pd	19701231 199512 1 011	Guru Fisika
4	Djasri, S.Pd	19670618 199602 1 002	Guru Bahasa Indonesia
5	Dra. Masdiati	19661231 199412 2 024	Guru Biologi
6	Dra. Sitti	19681231 199512 2 013	Guru Geografi
7	Drs. Muhammad Rusydi Alwi	19671223 199512 1 002	Guru PKN
8	Dra. Herlina Garay	19660615 199512 2 003	Guru Matematika
9	Rusmida, S.Pd	19780709 200312 2 008	Guru Kimia
10	Andaya, S.Pd	19771231 200501 1 030	Guru Bahasa Indonesia
11	Dra. Nurhalipah	19680319 200502 2 001	Guru Sejarah
12	Malfriana, S.Pd, M.Pd	19750305 200502 2 003	Guru Matematika
13	Hasmawati, S.Pd	19790213 200502 2 003	Guru Fisika
14	Evi Viantary, S.Pd	19700531 200604 2 003	Guru Penjas
15	Muhammad Rajab, S.Ag,	19720820 200701 1 029	Guru PA Islam

	M.Pd		
16	Susianti, S.Kom	19780101 200604 2 054	Guru TIK
17	Hamsari, S.Ag	19770316 200701 2 008	Guru PA Islam
18	Sukawaty, S.Th	19800223 200604 2 006	Guru PA Kristen
19	Drs. Ratnal, M.Pd	19680125 200312 1 003	Guru Bahasa Inggris
20	Mail, S.Pd	19810116 200901 1 009	Guru Matematika
21	Musair, S.Pd	19810718 200901 1 002	Guru Kimia
22	Hendrik Pareang, S.Pd, M.Si	19781231 200901 1 011	Guru Seni Budaya
23	Monika Ganta Sarungu, S.Pd	19790101 200901 2 005	Guru Seni Budaya
24	Titin Paramita Ramli, S.Pd	19870205 201001 2 013	Guru Bahasa Inggris
25	Amsal, S.AT	19780120 200901 1 006	Guru TIK
26	Nirwan Siatu, S.Sos	19700522 200902 1 001	Guru Sejarah
27	Sri Rahyuni, S.Pd	19860705 201101 2 002	Guru
28	Minanti, S.Pd	19880808 201101 2 006	Guru
29	Rukayah, SE	19811126 201101 2 004	Guru Ekonomi
30	Andi Darliawan, S.Pd	19840527 201101 1 002	Guru
31	Rusliana, S.Ag	19730305 201406 2 001	Guru PA Islam
32	Jasmiati, SE	19800312 201406 2 001	Guru Ekonomi
33	Rusdianah Latif, SE	19710608 201406 2 002	Guru
34	Abd. Rachmat, T, S.Pd	19900614 201903 1 011	Guru BK
35	Rizka Ariyanti Safitri, S.Pd	19940612 201903 2 022	Guru
36	Kadek Winarta, S.Pd, M.Pd	19940225 201903 1 009	Guru
37	Irmawati, S.Pd	197907032022212002	Guru ASN PPPK
38	Hismawati, S.Pd	198711212022212018	Guru ASN PPPK

39	Muhammad Hasbul, S.Pd	198804082022211016	Guru ASN PPPK
40	Handayani, S.Pd	198904262022212019	Guru ASN PPPK
41	Bella Asriani, S.Pd	199503152022212023	Guru ASN PPPK
42	Sulfikar, S.Pd	199505282022211011	Guru ASN PPPK
43	Devi Sukmawati, S.Pd	199611182022212019	Guru ASN PPPK
44	Ida Yani, S.Pd	199305102022212030	Guru ASN PPPK

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 3 Luwu Utara 2023.

f. Data Siswa SMA Negeri 3 Luwu Utara

Jumlah siswa di SMA Negeri 3 Luwu Utara seluruhnya sebanyak 890 siswa, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2

Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	L	P	JUMLAH
X	163	176	339
XI	144	153	297
XII	124	130	254
Total	431	459	890

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 3 Luwu Utara 2023

Tabel 2.3

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	697
Kristen	193
Total	890

*Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 3 Luwu Utara 2023.*³

g. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 3 Luwu Utara

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung atau penunjang yang sangat mempengaruhi berjalannya suatu proses kegiatan belajar mengajar, selain daripada guru dan siswa serta staf, di sekolah juga membutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keadaan sarana dan Prasarana di SMA Negeri 3 Luwu Utara berfungsi untuk membantu dalam berjalannya proses pembelajaran yang efektif, terkhusus yang berhubungan langsung dengan kelas, karena sarana dan prasarana yang lengkap dan baik itu akan menjamin tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengenai sarana dan prasarananya, memperlihatkan kondisi yang menunjukkan fasilitas penunjang yang baik dan sangat cukup memadai dalam mendukung proses belajar mengajar dengan tetap memperhatikan standar minimal untuk mencapai kesuksesan proses pembelajaran. Mengenai sarana dan prasarananya seperti gedung sekolah, ruang sekolah, kantor dan fasilitas-fasilitas lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Luwu Utara

No	Nama ruangan	Keadaan			
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah
1	Kantor dan Ruang TU	1	-	-	1

³ Tata Usaha, SMA Negeri 3 Luwu Utara, di ruang guru pada Tanggal 13 Juni 2023.

2	Ruang Kelas	23	5	-	28
3	Ruang Guru	-	1	-	1
4	Perpustakaan	-	1	-	1
5	Mushollah	1	-	-	1
6	Ruang Osis	-	1	-	1
7	Laboratorium Biologi	1	-	-	1
8	Laboratorium Komputer	1	-	-	1
9	WC Guru	-	-	-	4
10	WC Siswa	7	4	2	13
11	Gudang	1	-	-	1
12	Ruang UKS	1	-	-	1
13	Kantin	7	-	2	9
14	Tempat Parkir	1536m2	-	-	1536m2
15	Lapangan Volly	2	-	-	2
16	Lapangan Takraw	1	-	-	1
17	Lapangan Bulutangkis	1	-	-	1
18	Lapangan Futsal	1	-	-	1
19	Lapangan Bola Basket	1	-	-	1
20	Pos Satpam	1	-	-	1

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 3 Luwu Utara 2023.⁴

h. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara

2) Perencanaan kesiswaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suhardi, kepala sekolah dan Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, langkah awal yang dilakukan dalam Implementasi manajemen kesiswaan adalah kegiatan perencanaan. Sebelum melakukan kegiatan dan aktivitas yang berkaitan

⁴ Tata Usaha, SMA Negeri 3 Luwu Utara, di ruang guru pada tanggal 19 Juni 2023.

dengan kesiswaan perlu direncanakan terlebih dahulu, agar apa yang akan dilaksanakan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan, dalam hal ini meliputi program PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), daya tampung peserta didik baru dan proses seleksi siswa baru.

Berikut wawancara dengan bapak Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Sebelum melakukan perencanaan kesiswaan terlebih dahulu kami melakukan analisis kebutuhan, pada kegiatan PPDB penentuan jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ini, terlebih dahulu saya selaku kepala sekolah melakukan kerjasama dengan wakasek kesiswaan dan staf tata usaha untuk menentukan mengenai berapa banyak jumlah siswa yang akan diterima. Tentunya dalam hal ini harus berdasarkan Rombel (Rombongan belajar) ketersediaan kelas di sekolah kami, khususnya di kelas X. Karna di antara rombel ini harus disinkronkan dengan permintaan dari provinsi, dimana setiap sekolah harus memasukkan data jumlah siswa baru yang akan di rekrut. Jadi kami tidak boleh mengadakan semau-maunya, harus disesuaikan dengan rombel kemudian rombel nantinya dibagi perkelas maksimal 36. Semisalnya ada 8 kelas berarti 36 dikali 8 rombel.⁵

Demikian halnya yang disampaikan oleh bapak Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 4 Luwu Utara bahwa:

Jadi tahap awal dalam perencanaan kegiatan kesiswaan, terlebih dahulu kami juga melakukan rapat dengan guru-guru untuk membahas mengenai hal ini. Dimana dalam menentukan jumlah siswa tentu harus berdasarkan rombel ketersediaan jumlah kelas yang keluar pada tahun itu, semisal kelas X pada tahun ini 8 kelas. Tetapi di samping itu kita juga melihat berapa jumlah tamatan SMP yang ada di sekitar sekolah kami dan itu menjadi salah satu pertimbangan. Dan rencana tahun ini kami ingin membuka 10 kelas, hal ini bisa saja terwujud dan bisa juga tidak disesuaikan dengan rombel ketersediaan kelas karena harus disesuaikan dengan permintaan dari provinsi. Hal lain yang kami lakukan juga yaitu membuat pedoman program kedisiplinan yang berupa program kegiatan, kewajiban, larangan dan konsekuensi dari pelanggaran siswa. Jika hal tersebut disetujui akan

⁵ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

kami sosialisasikan kepada siswa pada saat MOS (Masa orientasi siswa) dilaksanakan.⁶

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan tentang kegiatan perencanaan kesiswaan, rancangan konsep awal rencana kegiatan dibuat oleh wakasek kesiswaan dan guru yang bertanggung jawab terhadap kepengurusan kesiswaan. Setelah rancangan konsep selesai maka perencanaan kesiswaan nantinya akan di presentasikan dalam rapat oleh guru, dan akan disetujui oleh kepala sekolah. Sedangkan hasil dari analisis kebutuhan siswa ini sendiri yaitu dimana kepala sekolah dan wakasek kesiswaan menentukan berapa banyak jumlah siswa yang akan diterima di sekolah yang disesuaikan dengan Rombel (rombongan belajar) ketersediaan kelas.

Gambar 4.1 Rapat Program kerja kesiswaan dan Perencanaan PPDB



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi perencanaan kegiatan kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara terlebih dahulu dilakukan analisis data kemudian melakukan perencanaan kesiswaan. Kemudian perencanaan disusun oleh wakasek kesiswaan dan para guru, sehingga terbentuk suatu program kerja, tata tertib peraturan sekolah, dan kegiatan tahun ajaran baru.

⁶ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

Selanjutnya hasil dari rapat ini nantinya dirapatkan kembali bersama kepala sekolah dan kemudian disetujui oleh kepala sekolah.

Setelah diadakan kegiatan perencanaan kesiswaan dalam hal ini telah ditentukan jumlah banyaknya siswa yang akan diterima, maka langkah selanjutnya dalam kegiatan penerimaan siswa baru perlu dibentuk panitia penerimaan siswa baru. Dalam kegiatan ini kepala sekolah menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Kami memiliki kepanitiaan seperti stekholder, panitia PPDB (Penerimaan peserta didik baru), tentunya unsur-unsur yang berkaitan dengan teknis yang terkait dengan aplikasi tentunya. Karna dimana PPDB sekarang menggunakan aplikasi. Penanggung jawabnya yaitu saya sendiri, wakasek kesiswaan, kemudian yang nantinya dibentuk tim teknis dari guru-guru yang memiliki kemampuan IT, Seperti guru-guru Tik Maupun guru-guru yang mengajar di lep komputer.⁷

Gambar 4.2 Panitia PPDB



Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa dalam kegiatan penerimaan siswa baru kepala sekolah, wakasek bidang kesiswaan membentuk

⁷ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

sebuah panitia khusus untuk menangani kegiatan penerimaan siswa baru sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun sistem dan persyaratan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Sistemnya nasional sama dengan sekolah-sekolah lain yaitu sistem PPDB secara *online* yang terdiri atas beberapa sistem mulai dari sistem jalur zonasi, sistem jalur afirmasi, sistem jalur perpindahan, dan sistem jalur prestasi akademik, semuanya ada di link PPDB dan bisa di akses. Yang jelas dengan sistem seperti ini bisa memperkecil potensi campur tangan diluar aturan sehingga sistem bisa berjalan dengan baik. Dan persyaratannya pun di setiap sekolah hampir sama, tentunya mengikuti persyaratan PPDB provinsi. Dimana siswa yang kami terima adalah siswa yang memiliki surat kelulusan SMP seperti foto *copy* ijazah atau SKHU, kartu keluarga, akte kelahiran, buku raport SMP serta batasan maksimal umur sekitar 2- 3 tahun lulus SMP masih bisa mendaftar.⁸

Selanjutnya dalam melakukan rekrutmen siswa di SMA Negeri 3 Luwu Utara ini dilakukan oleh setiap sekolah untuk mencari bahkan mendorong calon-calon siswa untuk menjadi peserta didik pada setiap lembaga pendidikan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah rekrutmen siswa baru di SMA Negeri 3 Luwu Utara yaitu:

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak Suhardi, selaku kepala

⁸ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Langkah yang ditempuh dalam merekrut siswa baru tentunya yaitu, dengan cara melakukan sosialisasi, bisa melalui media sosial seperti menyebarkan link-link tentang info sekolah kami di setiap grup *Whatsapp*, *facebook*, *Instagram* dan media sosial yang lain. Kemudian kami juga memasang spanduk di lokasi-lokasi strategis seperti di jalan, dan dibagian depan sekolah sebagai upaya untuk menarik minat calon siswa agar melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 3 Luwu Utara.⁹

Gambar 4.3 Pamflet PPDB



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh penulis dapat dipahami bahwa sistem penerimaan siswa baru yang diterapkan di SMA Negeri 3 Luwu Utara yaitu PPDB secara *online* yang terdiri atas beberapa sistem seperti jalur zonasi, sistem jalur afirmasi, sistem jalur perpindahan, dan sistem jalur prestasi akademik. Adapun persyaratannya yaitu memiliki surat kelulusan SMP seperti foto *copy* ijazah atau SKHU, kartu keluarga, akte kelahiran, buku raport SMP

⁹ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

serta batasan maksimal umur sekitar 2- 3 tahun lulus SMP masih bisa mendaftar. Serta langkah yang ditempuh dalam mencari siswa baru yaitu dengan melakukan sosialisasi melalui media sosial seperti menyebarkan link-link ke grup *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* maupun media sosial lainnya. Dan memasang spanduk di titik lokasi strategis seperti di jalan raya, maupun di depan gerbang masuk sekolah.

Lalu seleksi siswa di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Sebagaimana yang di sampaikan Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Seleksi siswa ini akan di lakukan setelah jadwal pelaksanaan PPDB itu berakhir, dimana siswa yang tidak memenuhi persyaratan PPDB kami anggap siswa tersebut tidak lolos di sekolah kami.¹⁰

Dan Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara juga menyampaikan bahwa:

Dimana seleksi dalam hal ini jika siswa tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan arahan PPDB *online* dan hanya mengisi formulir serta tidak memenuhi syarat ketentuan yang di berlakukan maka siswa tersebut tidak bisa kami terima sebagai siswa di sekolah kami.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara oleh penulis bahwa proses seleksi dilakukan setelah penutupan PPDB *online*, setelah itu seleksi siswa dilakukan dengan melihat data calon peserta didik baru yang mendaftar, lalu melakukan penyeleksian terhadap siswa yang sudah melakukan pendaftaran ulang.

¹⁰ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

¹¹ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

2) Pelaksanaan/Pembinaan Kesiswaan

Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh sekolah yang berkaitan dengan implementasi manajemen kesiswaan yaitu pembinaan siswa. Pembinaan siswa adalah pembinaan layanan khusus kepada para siswa baik di dalam maupun di luar jam pelajarannya di kelas. Dalam pembinaan siswa dilaksanakan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajar mereka. Adapun pelaksanaan pembinaan kesiswaan dapat dilakukan dengan:

a) Pembinaan melalui MOS (Masa Orientasi Siswa)

Setelah siswa diterima di sekolah, mereka memasuki masa orientasi. Kegiatan orientasi ini dilakukan untuk mengenalkan situasi dan kondisi sekolah tempat siswa menempuh pendidikan. Selain itu, para siswa juga di perkenalkan dengan peraturan dan tata tertib sekolah agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib yang diberlakukan. Untuk mengetahui pelaksanaan orientasi di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Sebagaimana penuturan oleh bapak Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Orientasi atau ospek dilakukan paling tidak 2-3 hari pelaksanaan. jadwalnya setelah semua proses terlewati, kemudian nanti ada pengumumannya dan ada registrasi ulang. Pelaksanaannya yang jelas di mulai di awal tanggal bulan juli di tahun ajaran baru. Kegiatan orientasi ini perlu dilakukan MPLS (Masa pengenalan lingkungan sekolah) untuk memperkenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru.¹²

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh bapak Muhammad Rajab selaku

¹² Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Jadi orientasi siswa di sekolah ini di laksanakan di awal tanggal bulan juli tahun ajaran baru. Berdasarkan informasi terakhir dari dinas pendidikan provinsi mengatakan sebelumnya tanggal 10 juli jadi di geser ke tanggal 17 juli, selama 3 hari pelaksanaan.¹³

Gambar 4.4 Kegiatan MOS dan Pembukaan MPLS 2023



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan orientasi merupakan kegiatan pengenalan kepada siswa baru yang dilaksanakan 3 hari di awal bulan juli yang sebelumnya akan di laksanakan pada tanggal 10 juli, tetapi berdasarkan informasi dari dinas pendidikan provinsi mengalami pemindahan jadwal di tanggal 17 juli. Adapun yang diperkenalkan dalam kegiatan ini yaitu yang seringkali di sebut dengan singkatan MPLS (Masa pengenalan lingkungan sekolah).

b) Pengelompokkan siswa (pembagian kelas)

Sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran terlebih dahulu perlu

¹³ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

dikelompokkan dalam kelompok belajarnya, dengan maksud agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan lancar, tertib sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Untuk mengetahui sistem pembagian kelas di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan bahwa:

Sistem pembagian kelas yang kami lakukan sebelumnya yaitu melakukan tes bakat minat siswa ingin masuk di program jurusan apa, dan Kami juga melihat nilai-nilai SKL (Standar kompetensi lulusan), dan rapor SMP mereka, jika nilai raport IPAnya tinggi, maka dapat di masukkan ke kelas IPA, dan jika nilai IPSnya tinggi bisa di masukkan ke kelas IPS.¹⁴

Gambar 4.5 Tes bakat minat program jurusan



Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sistem pembagian kelas di SMA Negeri 3 Luwu Utara yaitu melakukan tes bakat minat siswa dan berdasarkan nilai-nilai SKL (Standar kompetensi lulusan) dan dari hasil raport SMP.

c) Pembinaan siswa

Pembinaan siswa dalam hal ini dilakukan melalui pemberian layanan-

¹⁴ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

layanan pasti yang pasti guna membimbing siswa dalam mengarahkan kearah yang lebih baik. Untuk mengetahui layanan-layanan yang disediakan di SMA Negeri 3 Luwu Utara dalam rangka membina siswa dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Jadi layanan yang diberikan yaitu seperti layanan kordinator dari BK, layanan belajar, layanan bimbingan hari kedepan khusus untuk kelas XII. Sedangkan yang sifatnya pengembangan diri ekstrakurikuler yaitu ekskul yang pria misalnya UKS, pramuka dan ada juga eskul dalam bidang keagamaan. Masing-masing layanan tentunya memiliki manfaat bagi siswa seperti layanan bimbingan konseling dapat membantu menangani siswa yang sering melanggar aturan sekolah. Disini siswa diberikan bimbingan dan motivasi agar tidak melanggar aturan lagi. Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tata tertib sekolah agar mampu mengetahui kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilanggar disekolah. Layanan belajar dapat membantu siswa menambah pengetahuan yang lebih luas lagi. Sedangkan layanan bimbingan hari kedepan khusus kelas XII dapat di jadikan siswa sebagai pegangan utuk hari kedepan. disini siswa diberikan masukkan-masukkan yang positif untuk langkah apa selanjutnya yang akan mereka lalui setelah selesai menempuh pendidikan di SMA. Sedangkan yang sifatnya pengembangan diri untuk mengasa kemampuan siswa dalam bakat lain yang di sediakan di sekolah.¹⁵

Gambar 4.6 Layanan keagamaan



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi oleh penulis

¹⁵ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

dapat dipahami bahwa layanan-layanan yang pasti disediakan di SMA Negeri 3 Luwu Utara dalam rangka membina siswa meliputi layanan BK, layanan belajar, layanan bimbingan hari kedepan khusus kelas XII, dan layanan yang sifatnya pengembangan diri seperti eskul keagamaan. Masing-masing layanan tersebut dapat membantu siswa dalam proses belajarnya.

d) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar jam pelajaran yang biasa dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong pembinaan nilai dan sikap siswa demi untuk meningkatkan bakat dan minat siswa. Untuk mengetahui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagaiberikut:

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh sekolah diantaranya yang everyday itu terdiri dari Pramuka, UKS, dan PMR. Kemudian ada yang dalam rangka prestasi akademik itu lah mata pelajaran dalam rangka OSN (Olimpiade sains nasional). Selanjutnya yang non akademik ada beberapa cabang olahraga seperti sepak bola, *futsal*, *volly*, panca silat dan esktrakulikuler ke agamaan. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang bertanggung jawab adalah pembina masing-masing organisasi, karena sebelumnya telah ditunjuk beberapa orang untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Saya selaku wakasek kesiswaan hanya mengontrol atau mengawasi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tersebut di sepakati sepekan minimal 1 kali, dan dalam hal ini tidak semua siswa aktif mengikuti ekstrakulikuler, karena tidak terlalu penting juga dan kami tidak memaksakan. Tetapi ada namanya ekstrakulikuler wajib yaitu pramuka, dan yang lainnya tidak.¹⁶

¹⁶ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepada sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

Gambar 4.7 Kegiatan ekstrakurikuler



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi oleh peneliti dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Luwu Utara diantaranya: Pramuka, UKS, dan PMR. Kemudian yang rangka prestasi akademik yaitu ada OSN (Olimpiade sains nasional). Selanjutnya yang non akademik ada beberapa cabang olahraga seperti sepak bola, *futsal*, *volly*, panca silat dan ekstrakurikuler ke agamaan. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mengenai waktu pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler di sepakati seminggu 1 kali pertemuan, dan setiap siswa tidak di tuntutan untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler tetapi ada satu ekstrakurikuler yang wajib untuk di ikuti siswa yaitu ekstrakurikuler pramuka.

3) Pengawasan dan Evaluasi kesiswaan

Kegiatan pengawasan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara merupakan suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan yaitu manajemen kesiswaan. Kegiatan pengawasan ini merupakan suatu kegiatan pengevaluasian seluruh aktivitas yang dilakukan oleh warga sekolah dalam hal ini di fokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan mengatakan, bahwa:

Kegiatan pengawasan kesiswaan dilakukan setiap hari, di waktu hari-hari sekolah baik itu dari saat masuk sampai pulang mereka ke sekolah. Tujuan dari kegiatan ini sebagai bahan evaluasi kesiswaan untuk melihat perkembangan siswa selama 1 semester serta apa saja kendala yang dihadapi para guru tentang mendidik siswa terkait kedisiplinan, dimana dalam pengawasan ini pihak sekolah bertanggung jawab penuh terhadap siswa selama di sekolah. kegiatan evaluasi ini di lakukan di setiap akhir semester. Bentuk kegiatan pengawasan ini kadang dari, kepala sekolah, wakasek kesiswaan dan pengawas langsung. Kami dari pihak sekolah juga memberikan sanksi bagi para siswa yang melanggar peraturan agar mereka tidak seenaknya melakukan pelanggaran terhadap aturan yang di berlakukan di sekolah. Jadi dalam hal ini nantinya permasalahan atau kendala pada semester-semester sebelumnya itu kita perbaiki, sehingga kemudian kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai apa yang kami inginkan.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pengawasan kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara dilakukan setiap hari-hari waktu sekolah,

¹⁷ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, "wawancara" di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

mulai dari masuknya siswa sampai pulang mereka dari sekolah. pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah, wakasek kesiswaan maupun pengawas langsung. Sedangkan kegiatan evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan setiap akhir semester, dimana dalam kegiatan evaluasi membahas perkembangan siswa selama 1 semester, serta apa saja kendala yang dihadapi para guru tentang mendidik siswa terkait kedisiplinan. Adapun tujuan kedisiplinan yaitu penilaian terhadap perkembangan peserta didik serta memberikan sanksi bagi para siswa yang melanggar peraturan agar mereka tidak seenaknya melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di sekolah.

i. Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara

Kedisiplinan siswa dapat tercipta dan terbentuk melalui sikap ketaatan siswa terhadap aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Ketaatan siswa dapat ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam bertingkah laku sesuai dengan norma dan tata tertib yang berlaku.

Untuk mengetahui kedisiplinan siswa terhadap tata tertib peraturan sekolah dan juga disiplin pada proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber sebagai berikut:

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Di sekolah kami, masih banyak poin-poin ketaatan disiplin siswa yang perlu di benahi. mulai dari jam kedatangan siswa, dan pulang. Itu tentunya harus sinkron dengan kedisiplinan guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas. Karena biasanya siswa yang melihat gurunya sendiri tidak disiplin terutama di jam-jam pertama dan terakhir. Terutama jam

terakhir itu kemungkinan ada 1-3 orang siswa keluar sebelum waktunya, membuat kondisi suasana belajar tidak kondusif untuk belajar, bergerombol di luar kelas dan di luar sekolah. Sehingga memancing bagi siswa yang lain sedang belajar menjadi tidak konsentrasi.¹⁸

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu hasmawati selaku guru Fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Ketaatan siswa dalam menaati disiplin tata tertib peraturan di sekolah dan disiplin dalam proses belajar tergolong sudah cukup baik, dilihat dari keseluruhan absensi setiap kelas sekitar 75 % siswa sudah menerapkan peraturan tersebut, tetapi sebagian kecil belum bersungguh-sungguh dilihat dengan masih ada yang sering melanggar tata tertib peraturan sekolah. Seperti: siswa laki-laki yang merokok di lingkungan sekolah, kadang ada yang terlambat datang mengikuti upacara, maupun pada saat mengikuti senam pagi pada hari jumat, tidak melengkapi atribut sekolah. Begitupun dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan fokus pada saat guru menjelaskan di depan, terlambat mengumpulkan tugas yang di berikan dan terkadang ke kantin pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.¹⁹

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Muhammad Rusdyi alwi selaku guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Mengenai kedisiplinan siswa terhadap tata tertib peraturan sekolah dan juga disiplin dalam proses pembelajaran, sudah lumayan cukup baik dilihat dari absensi yang ada, dimana sekitar 25%-30% siswa yang masih seringkali melanggar aturan, seperti masih banyaknya siswa terlambat datang ke sekolah pada saat upacara, dan pada saat proses pembelajaran seringkali saya mendapati siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung.²⁰

Adapun menurut Rahma Wati siswa kelas XI IPS 4, bahwa:

Saya tidak selalunya menaati tata tertib sekolah karena terkadang saya melanggar aturan seperti terlambat datang ke sekolah karena kendaraan terbatas dan haru menyempatkan mengantar ibu ke pasar dulu lalu lanjut

¹⁸ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

¹⁹ Hasmawati, selaku guru fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

²⁰ Muhammad Rusdyi Alwi, guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

ke sekolah juga terkadang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.²¹

Hal senada diungkapkan oleh Azizah Rahmadani XI IPA 2 bahwa:

Saya tidak selalu menaati peraturan sekolah terkadang saya melakukan pelanggaran dari aturan sekolah seperti tidak melengkapi atribut contohnya topi, dasi dan lambang seragam pada saat upacara bendera dan terkadang pada saat jam masuk kelas saya pergi ke kantin.²²

Adapun yang di katakan Anggita siswa Kelas XI IPA 1 bahwa:

Saya terkadang tidak disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran karena saya seringkali terlambat masuk kelas dan tidak terlalu memperhatikan guru yang sedang mengajar.²³

Kemudian Larasati Ayunda siswa XI IPS 3 juga mengungkapkan bahwa:

Saya seringkali tidak disiplin dalam belajar karena terlalu asik bercerita di belakang dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti menunjukkan bahwa disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah dan disiplin dalam proses pembelajaran sudah cukup baik, di lihat dari keseluruhan absensi setiap kelas, 75 % siswa sudah menerapkan peraturan disiplin dalam tata tertib peraturan sekolah dan disiplin dalam proses pembelajaran dan sekitar 25%-30% siswa yang belum mampu menerapkan kedisiplinan tersebut, di lihat dengan masih ada yang melanggar seperti: siswa laki-laki yang merokok di lingkungan sekolah, terlambat datang mengikuti upacara, maupun pada saat mengikuti senam pagi pada hari jumat, tidak melengkapi atribut sekolah. Begitupun dalam proses pembelajaran masih

²¹ Rahma wati, siswa XI IPS 4 “wawancara” di taman sekolah pada Tanggal 13 Juni 2023.

²² Azizah Rahmadani, siswa XI IPA 2 “wawancara” di taman sekolah pada Tanggal 13 Juni 2023.

²³ Anggita, siswa XI IPA 1 “wawancara” di taman sekolah pada tanggal 13 Juni 2023.

²⁴ Larasati Ayunda, siswa XI IPS 3 “wawancara” di taman sekolah pada tanggal 13 Juni 2023.

ada siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran, terlambat mengumpulkan tugas yang di berikan dan terkadang ke kantin pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Untuk mengetahui apa saja sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan sekolah dan apakah siswa bersedia menerima sanksi atau hukuman apabila melanggar aturan sekolah dapat dilihat melalui wawancara penulis dengan beberapa narasumber sebagai berikut:

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Terkait dengan sanksi-sanki yang diberika sekiranya sama saja dengan sekolah-sekolah yang lain seperti ada sistem point, proses pembinaan pemanggilan oleh BK bekerja sama dengan wali kelas, persuratan pemanggilan orang tua dan jika sudah pada proses-proses maksimal yang sudah banyak dan masih tidak di benahi oleh siswa maka siswa akan di kembalikan kepada orang tua. dimana dalam pengertian pengembalian ini biasanya kami bantu utuk mencari sekolah lain. Tentunya sejauh ini kan melalui proses masa orientasi siswa baru ,dari situ mereka diberikan pemahaman tentang aturan-aturan termasuk salah satunya adalah sosialisasi tata tertib sekolah, jadi intinya sosialisasi ini harus mereka paham dan membuat pernyataan tertulis sehingga untuk menjadi dasar pemberian sanksi yang harus di patuhi.²⁵

Sedangkan yang di ungkapkan oleh ibu Hasmawati selaku guru Fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Sejauh ini belum pernah saya dapatkan siswa yang tidak mau menerima hukuman atau sanksi yang diberikan, karena memang sebelum masuk belajar di sekolah siswa telah diberikan selebaran mengenai pernyataan untuk siap mengikuti tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya akan diberikan hukuman, dengan harapan agar siswa tidak lagi melanggar aturan sekolah.²⁶

²⁵ Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

²⁶ Hasmawati, selaku guru fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Muhammad Rusdy Alwi selaku guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara bahwa:

Semua siswa siap menerima sanksi atas perlakuannya yang melanggar aturan sekolah. Dengan adanya hukuman tersebut siswa dapat berfikir bahwa pelanggaran yang mereka lakukan itu benar-benar tidak menguntungkan bagi diri mereka sendiri dan bagi sekolah.²⁷

Wawancara Rahma Wati selaku siswa kelas XI IPS 4 mengatakan bahwa:

Kami diberikan hukuman apabila melanggar aturan sekolah. Seperti pelanggaran yang pernah saya lakukan yaitu seperti terlambat datang ke sekolah karena kendaraan terbatas dan harus menyempatkan mengantar ibu ke pasar dlu lalu lanjut ke sekolah sehingga saya diberikan hukuman membersihkan lapangan sekolah setelah selesai upacara. Dan hal ini tidak membuat saya keberatan karena ini pantas menjadi hukuman saya karna tidak taat pada aturan sekolah.²⁸

Senada yang diungkapkan oleh Azizah Rahmadani siswa kelas XI IPA 2 bahwa:

Kami diberikan hukuman apabila melanggar aturan sekolah. Hukuman yang diberikan seperti membersihkan WC dan menyapu perkarangan sekolah. Dengan hukuman ini tidak membuat saya keberatan melakukannya karena ini sudah termasuk tanggung jawab dari perbuatan saya melanggar aturan yang di terapkan di sekolah.²⁹

Gambar 4.8 Sanksi bagi siswa yang melanggar aturan sekolah



²⁷ Muhammad Rusdy Alwi, selaku guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

²⁸ Rahma wati, siswa XI IPS 4 “wawancara” di taman sekolah pada Tanggal 13 Juni 2023.

²⁹ Azizah Rahmadani, siswa XI IPA 2 “wawancara” di taman sekolah pada Tanggal 13 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis dapatkan dari beberapa narasumber maka dapat dirumuskan bahwa setiap siswa yang melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah maka akan diberikan hukuman, selama hukuman tersebut tidak melukai siswa. Dimana dengan adanya hukuman ini siswa sama sekali tidak keberatan karena menurut mereka ini adalah salah satu tanggung jawab dari perbuatan yang mereka sudah lakukan, dan dengan adanya hukuman ini diharapkan siswa dapat berfikir dan menyadari bahwa apa yang mereka lakukan benar-benar tidak menguntungkan bagi diri mereka sendiri sehingga berusaha untuk tidak melanggar aturan lagi.

Untuk mengurangi pelanggaran siswa di lingkungan sekolah maka perlu adanya bimbingan agar siswa mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hasmawati selaku guru Fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Upaya yang saya lakukan dalam hal ini contoh kecilnya seperti sebelum mengajar saya memberikan masukkan-masukkan yang positif atau dorongan kepada siswa agar bersungguh-sungguh mengikuti mata pelajaran ,bersikap baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitar mereka. kemudian memberikan bimbingan kepada siswa bila mana dilihat ada siswa yang perilakunya tidak baik, maka melakukan pendekatan dengan siswa tersebut kemudian memberikan nasehat-nasehat secara langsung kepada siswa agar mampu mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah.³⁰

Sedangkan menurut bapak Muhammad Rusdyi Alwi selaku guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan bimbingan kepada siswa baik di dalam kelas , maupun di luar kelas melalui pemberian nasehat-nasehat kepada

³⁰ Hasmawati, selaku guru fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara”di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023. .

siswa agar mampu berperilaku baik. Disamping usaha guru di sekolah juga perlu didukung dan bantuan orang tua di rumah.³¹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam membimbing siswa agar mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah yaitu dengan memberikan masukkan-masukkan positif, dan memberikan bimbingan kepada siswa yang perilakunya tidak baik, maka melakukan pendekatan dengan siswa tersebut kemudian memberikan nasehat-nasehat secara langsung kepada siswa agar mampu mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah.

j. Dampak Implementasi Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara

Implementasi Manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam disiplin tata tertib peraturan sekolah, maupun disiplin dalam proses belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa sudah menjadi tanggung jawab dari penerapan manajemen kesiswaan yang baik di sekolah. Namun apabila dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan sudah baik dilakukan tanpa adanya bimbingan dari orang tua sama saja tujuan kedisiplinan ini tidak bisa tercapai maka diharapkan semua harus mendukung serta membantu siswa dalam pencapaian keberhasilan dalam belajar. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara dapat dilihat dari wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Suhardi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

³¹ Muhammad Rusdy Alwi, guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

Dampak dari penerapan ini cukup signifikan, terutama pada kemajuan teknologi sangat besar terhadap minat belajarnya, disiplinnya, kenakalan, menurunnya prestasi belajar terhadap siswa sangat masih tinggi. apalagi iklim-iklim belajar yang ada di sekolah ini belum terlalu bagus disini masih masyarakat petani, perkebun, ekonomi-ekonomi di bawah yang menyebabkan minimnya pengetahuan dari lingkungan keluarga tentang hal ini.³²

Selanjutnya bapak Muhammad Rajab selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Tentunya dampak dari manajemen kesiswaan itu sangat begitu berpengaruh di sekolah kami, kami berkerja sama dengan guru dan guru BK senantiasa memantau setiap pagi, kami berada di depan gerbang sekolah menjemput siswa, kemudian jika ada yang terlambat dari jam itu kami memberikan teguran, setelah itu kami melihat hasil dari absensi setiap kelasnya dan jika memang ada yang masih malas masuk ke sekolah kami akan mengirimkan surat teguran dan memanggil orang tuanya dan jika itu berjalan sesuai dengan apa yang kami inginkan dan dampaknya siswa bisa disiplin melihat dari hal yang kami lakukan itu, agar mereka tidak sesuka hati menjalankan kewajibannya baik itu disiplin waktunya maupun disiplin belajarnya. Adapun faktor sosial yang mempengaruhi seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hal lain juga yang sangat berpengaruh bagi kedisiplinan siswa kami yaitu keseringan asik menggunakan gadget yang terlalu berlebihan hingga mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.³³

Sedangkan menurut ibu Hamawati selaku guru Fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Dampak penerapan manajemen kesiswaan itu sendiri menurut saya di sekolah ini sangat berpengaruh di karenakan dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik di terapkan oleh sekolah maka siswa cenderung akan lebih menghargai pentingnya menaati aturan yang ada di sekolah seperti disiplin waktu dimana siswa akan tepat waktu datang ke sekolah, lebih menghargai tata tertib sekolah, dan juga dalam disiplin belajar mereka akan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran di kelas, lebih menghargai guru yang menerangkan materi

³² Suhardi, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.

³³ Muhammad Rajab, selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.

pembelajaran, bahkan mereka akan fokus untuk meningkatkan belajar mereka agar mendapatkan nilai kepuasan dari pencapaian belajar setiap siswa.³⁴

Adapun menurut bapak Muhammad Rusdy Alwi selaku guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara mengatakan, bahwa:

Jadi Dampak dari implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah ini, karena tanpa adanya manajemen kesiswaan pastinya sekolah dan anggota-anggota yang ada di dalamnya tidak akan terarah tujuannya akan kemana dalam menerapkan peraturan sekolah mengenai dengan kedisiplinan peserta didik itu sendiri. apabila manajemen kesiswaan itu tidak di terapkan secara baik dalam kedisiplinan waktu siswa maka mereka akan seenaknya saja melakukan hal-hal yang diluar dari peraturan yang di terapkan di sekolah ini contohnya mereka akan sesuka hatinya datang ke sekolah maupun masuk ke dalam kelas tidak tepat waktu, begitupun dengan kedisiplinan belajar siswa jika hal ini tidak dikendalikan dengan baik maka dapat menurunkan hasil belajar siswa khususnya siswa yang berprestasi.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dampak dari implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara memberikan dampak yang positif dan negatif. Dimana dampak positifnya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan semua komponen-komponen yang ada di sekolah ini akan terarah, seperti disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, dimana siswa akan tepat waktu datang ke sekolah, dan juga dalam disiplin belajar mereka akan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran di kelas, lebih menghargai guru yang menerangkan materi pembelajaran, bahkan mereka akan fokus untuk meningkatkan belajar mereka agar mendapatkan nilai kepuasan dari pencapaian belajar setiap siswa.

³⁴ Hasmawati, selaku guru fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023. .

³⁵ Muhammad Rusdy Alwi, guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

Adapun dampak negatif yang di berikan diluar dari implementasi manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini yaitu seperti dampak kemajuan teknologi yang membuat siswa kecanduan bermain games, bersosial media sehingga berpengaruh terhadap kenakalannya, tidak disiplin, menurnya minat belajar dan akan cenderung berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Faktor lain juga yang mempengaruhi kedisiplinan siswa ini seperti kurangnya motivasi guru dan orang tua dalam memberikan semangat kepada siswa, bahkan cara belajar yang di terapkan guru terkadang membuat siswa bosan, hal lain juga seperti faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. dalam hal ini sudah jelas di ketahui bahwa keberhasilan dalam implememntasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa baik itu disiplin dalam tata tertib sekolah, maupun disiplin dalam proses belajar tidak hanya di tentukan oleh lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat berpengaruh bagi penerapan kedisiplinan siswa.

B. Pembahasan

Setelah mengkaji keseluruhan data dan hasil wawancara, peneliti akan membahas sub bab ini. Pada bagian ini peneliti menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan pendekatan yang disajikan dalam metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam 3 pokok, yaitu Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, Kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara, dan Dampak implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara. Ketiga hal tersebut dijelaskan secara runtun dengan ulasan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara

Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara dari hasil temuan di atas bahwa analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui sensus sekolah, analisis kebutuhan peserta didik merupakan penetapan suatu siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Dalam perencanaan kesiswaan ada proses yang dilakukan yaitu perencanaan program kegiatan kerja, pembentukan tata tertib sekolah, dan juga kegiatan tahunan ajaran baru. Disusun oleh wakasek kesiswaan dan para guru, kemudian disetujui oleh kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan teori Atkinson (1965) bahwa sensus sekolah (*school census*) adalah suatu sarana atau kegiatan prinsip untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program sekolah.³⁶

Sedangkan pada sistem penerimaan siswa baru yaitu PPDB secara *online* yang terdiri atas beberapa sistem seperti jalur zonasi, sistem jalur afirmasi, sistem jalur perpindahan, dan sistem jalur prestasi akademik. Adapun persyaratannya yaitu memiliki surat kelulusan SMP seperti foto *copy* ijazah atau SKHU, kartu keluarga, akte kelahiran, buku raport SMP serta batasan maksimal umur sekitar 2-3 tahun lulus SMP masih bisa mendaftar. Serta langkah yang ditempuh dalam mencari siswa baru yaitu dengan melakukan sosialisasi melalui media sosial seperti menyebarkan link-link ke grup *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* maupun media sosial lainnya. Dan memasang spanduk di titik lokasi strategis seperti di jalan raya, maupun di depan gerbang masuk sekolah.

Adapun proses seleksi ditentukan dengan peserta didik yang sudah

³⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 30.

melakukan pendftaran ulang. Hal tersebut sesuai teori Kompri bahwa seleksi siswa adalah kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya calon siswa menjadi siswa di sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.³⁷

Adapun pelaksanaan/pembinaan kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara dilaksanakan dengan melakukan seleksi terhadap peserta didik baru dimana dalam hal ini ditentukan oleh kelengkapan berkas formulir siswa pada saat proses pendaftaran, kemudian melakukan pembinaan MOS (*Masa orientasi* siswa), lalu pengelompokkan siswa (pembagian kelas), dan pembinaan ekstrakurikuler siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori (Ali Imron, 2012) mendfinisikan bahwa *orientasi* siswa adalah pengenalan. Pengenalan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah. lingkungan sosial sekolah meliputi prasarana dan sarana sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat bermain di sekolah, lapangan olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan selain guru, teman sebaya seangkatan, dan peserta didik senior di sekolah.³⁸

Kemudian Pengawasan dan Evaluasi Kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara untuk pengawasannya sendiri dilakukan setiap hari-hari sekolah dalam hal ini memantau tingkah laku siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan. Sedangkan kegiatan evaluasi manajemen kesiswaan di lakukan setiap akhir semester, dimana dalam kegiatan evaluasi membahas perkembangan siswa selama 1 semester, serta apa saja kendala yang dihadapi para guru tentang mendidik siswa terkait

³⁷ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 141.

³⁸ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (NTB: Yayasan Instan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 33.

kedisiplinan. Hal tersebut sesuai dengan teori *controlling* merupakan pengawasan dari seluruh kegiatan. Pengawasan ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh komponen baik dari sekolah dan komite sekolah.³⁹

2. Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara

Kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib peraturan sekolah dan disiplin dalam proses pembelajaran sudah cukup baik, di lihat dari keseluruhan absensi setiap kelas, 75 % siswa sudah menerapkan peraturan disiplin dalam tata tertib peraturan sekolah dan disiplin dalam proses pembelajaran. Dan sekitar 25%-30% siswa yang belum mampu menerapkan kedisiplinan tersebut, di lihat dari masih ada yang melanggar seperti: siswa laki-laki yang merokok di lingkungan sekolah, terlambat datang mengikuti upacara, maupun pada saat mengikuti senam pagi pada hari jumat, tidak melengkapi atribut sekolah. Begitupun dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran, dan terlambat mengumpulkan tugas yang di berikan.

Setiap siswa yang melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah maka akan diberikan hukuman, adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam membimbing siswa agar mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah yaitu memberikan bimbingan kepada siswa yang perilakunya tidak baik, dengan melakukan pendekatan dengan siswa tersebut kemudian memberikan nasehat-nasehat secara langsung kepada siswa.

³⁹ Ni Kadek Supadmini, *Peran Pasraman dalam Meningkatkan Sradha dan Bakti Siswa*, (Bali:Nilacakra, 2021), 80.

3. Dampak Implementasi Manajemen kesiswaan terhadap Kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara

Dampak dari Implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan peserta didik ada dua yaitu dampak negatif dan positif. Dimana dampak positifnya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan semua komponen-komponen yang ada di sekolah ini akan terarah, seperti disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, dimana siswa akan tepat waktu datang ke sekolah, bahkan mereka akan fokus untuk meningkatkan belajar mereka agar mendapatkan nilai kepuasan dari pencapaian belajar setiap siswa.

Adapun dampak negatif yang di berikan diluar dari implementasi manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini yaitu seperti dampak kemajuan teknologi yang membuat siswa kecanduan bermain games, bersosial media sehingga berpengaruh terhadap kenakalannya, tidak disiplin, menurunnya minat belajar dan akan cenderung berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Faktor lain juga seperti faktor sosial yaitu lingkungan keluarga dimana kurangnya motivasi orang tua dalam memberikan semangat kepada siswa, kemudian lingkungan sekolah dimana dalam hal ini cara belajar yang di terapkan guru terkadang membuat siswa bosan dan membuat siswa tidak fokus dalam belajar, dan faktor lingkungan masyarakat yaitu dimana jika seorang siswa bergaul dengan teman sebaya yang tidak peduli akan kedisiplinan dan hal ini akan memicu kemalasan siswa untuk berubah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang "Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara". dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara sudah berjalan dengan baik. Yang dilakukan di mulai dari kegiatan 1. Perencanaan kesiswaan, 2. Pelaksanaan kesiswaan, 3. Pengawasan dan Evaluasi kesiswaan. Sebelum melakukan perencanaan kesiswaan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan, sehingga terbentuk program kerja PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), daya tampung peserta didik baru dan proses seleksi siswa baru. Kemudian 2. Pelaksanaan kesiswaan dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan MOS, Pengelompokan siswa (Pembagian kelas), pembinaan melalui layanan BK, layanan belajar, layanan bimbingan hari kedepan khusus kelas XII dan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya 3. Pengawasan dan Evaluasi kesiswaan dalam hal pengawasan manajemen kesiswaan dilakukan terhadap kedisiplinan peserta didik. Sedangkan evaluasi manajemen kesiswaan dalam kegiatan evaluasi ini membahas perkembangan siswa selama 1 semester, serta apa saja kendala yang dihadapi para guru tentang mendidik siswa terkait kedisiplinan.

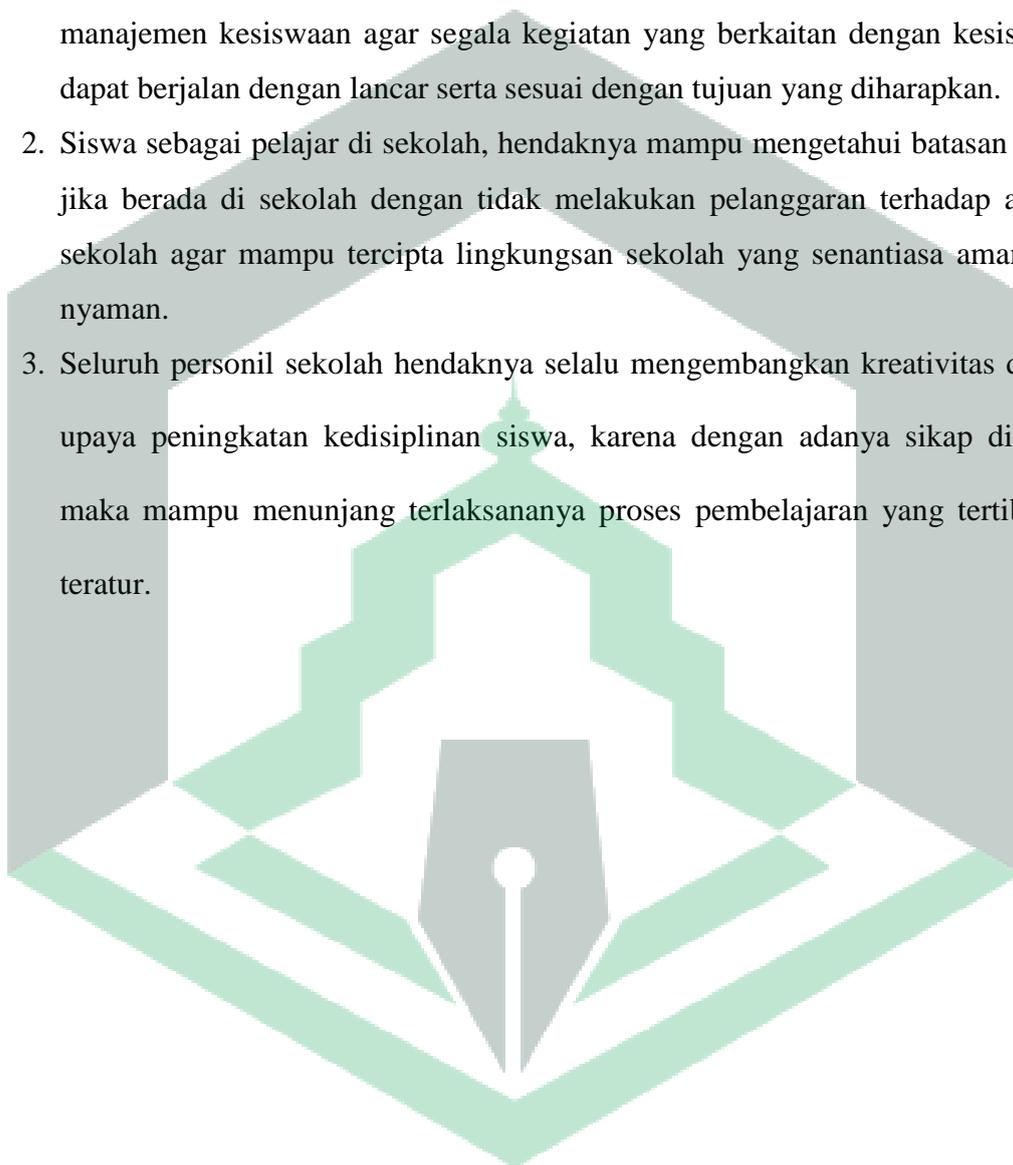
2. Kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara sudah cukup baik. Mulai dari menaati tata tertib peraturan sekolah dan disiplin dalam proses pembelajaran di lihat dari keseluruhan absensi setiap kelas, 75 % siswa sudah menerapkan peraturan disiplin dalam tata tertib peraturan sekolah dan disiplin dalam proses pembelajaran dan sekitar 25%-30% siswa yang belum mampu menerapkan kedisiplinan tersebut, di lihat dengan masih ada yang sering melanggar peraturan seperti: terlambat datang mengikuti upacara dan tidak melengkapi atribut sekolah. Begitupun dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang asyik bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran, dan terlambat mengumpulkan tugas.

3. Dampak Implementasi Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara yaitu: 1) Dampak positif yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan semua komponen-komponen yang ada di sekolah ini akan terarah, dimana siswa akan tepat waktu datang ke sekolah, lebih menghargai tata tertib sekolah, dan juga dalam disiplin belajar mereka akan fokus untuk meningkatkan belajar mereka agar mendapatkan nilai kepuasan dari pencapaian belajar setiap siswa. 2) Dampak negatif yang di berikan diluar dari implementasi manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini yaitu seperti dampak kemajuan teknologi yang membuat siswa kecanduan bermain games, bersosial media hingga berpengaruh terhadap kenakalannya, tidak disiplin, menurunnya minat belajar dan akan cenderung berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Faktor sosial juga berpengaruh seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Mengacu kepada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, maka peneliti mengajukan saran yaitu:

1. Pihak sekolah perlu memperhatikan penyelenggaraan Implementasi manajemen kesiswaan agar segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Siswa sebagai pelajar di sekolah, hendaknya mampu mengetahui batasan sikap jika berada di sekolah dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah agar mampu tercipta lingkungan sekolah yang senantiasa aman dan nyaman.
3. Seluruh personil sekolah hendaknya selalu mengembangkan kreativitas dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa, karena dengan adanya sikap disiplin maka mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang tertib dan teratur.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Islam/Umum*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Akmaluddin, dkk. “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus).” *Journal of Education Science (JES)* 5, No. 2 (Oktober, 2019): 2, <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/articel/viewFile/467/204>.
- Alhudam, Najib Subechan. “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo.”s *Tesis Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa, (2019): IV*. <https://repository.ustjogjs.ac.id/docload/manajemen-kesiswaan-dalam-upaya-meningkatkan-prestasi-da1321710>.
- Aljaatsiyah Annis, dkk. “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Daring.” (2021): 31, <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semanara2020/articel/download/1232/828/4862>.
- Anggita. siswa XI IPA 1 “wawancara” di taman sekolah pada tanggal 13 Juni 2023.
- Aprianto, Iwan, dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Asyari, Muhammad Hasyim. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar.” *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.*” (2020): 3-4. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/15881>.
- Azizah Rahmadani. siswa XI IPA 2 “wawancara” di taman sekolah pada Tanggal 13 Juni 2023.
- Boy, Haqqi, dan Akmaluddin. “Kedisiplinan Belajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Aceh Besar.” *Jurnal Of Education Science (JES)* 5, No. 2 (Oktober,2019):4.<http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/articel/download/467/204>.
- Br Taringan, Emita.“ Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018.” *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 15, No. 3 (Desember, 2018): 274,

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa/articel/download/13412/11368>.

Dakhi, Agustin. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: Inovasi Tiada Henti Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Bogor: Guepedia, 2018.

Embong, Martina. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial." *Jurnal Kependidikan Media* 10, No. 2 (Juni, 2021): 105, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/articel/download/7957/4810>

Endrawan, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.

Haetami. *Manajemen Pendidikan pada Era Perkembangan Teknologi*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023).

Haidir, Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* 8, No. 1 (Juli, 2016): 21. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>.

Hasbi, Imanuddin, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021.

Hasmawati. selaku guru fisika di SMA Negeri 3 Luwu Utara "wawancara" di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Kurniawan, Wisnu Aditya. *Budaya Tertib Siswa Di sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

- Larasati Ayunda. siswa XI IPS 3 “wawancara” di taman sekolah pada tanggal 13 Juni 2023.
- Lupi Tania Aditiya, dan Pratiwi Intan. *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Marlina, Santi. “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik di SD Muhammadiyah Condong Catur Sleman Yogyakarta.” *Jurnal Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0*. (2022): 5-6. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/download/710/362>.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Muhammad Rajab. selaku wakasek kesiswaan di SMA Negeri 3 Luwu Utara, “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 6 Juni 2023.
- Muhammad Rusdy Alwi. guru PKN di SMA Negeri 3 Luwu Utara “wawancara” di ruang guru pada Tanggal 12 Juni 2023.
- Muhfizar dkk. *Pengantar Manajemen: Teori dan Konsep*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nizamuddin dkk. *Metode Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Cet. I. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Nurmadiyah. “Konsep Manajemen Keseiswaan.” *AL-AFKAR, Jurnal Keislaman dan Peradaban* 3, No. 1 (April,2014): 37. <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/88/84>.
- Nugroho, Agus. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Non Kependidikan Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Binaan Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Jurnal Konvergensi* 8, No. 35 (Juli, 2012): 130, <https://books.google.co.id/books?id=EqAeEAAAQBAJ&dq=Pengertian%20kedisiplinan&pg=PA130#v=onepage&q=Pengertian%20kedisiplinan&f=false>.
- Nugroho, Agung. “Analisis Hasil Kegiatan Interview Mahasiswa Semester II/A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau Tahun Akademik 2015-2016.” *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa Sastra dan Pengajaran)* 1, No. 1 (Desember, 2017): 2. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/56/15>.

- Pananrangi, Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Celebes Media Perkasa, 2020.
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Prawartana, I Putu Widya Candra. *Tari Pendet dalam Upacara Dewa Yadnya: Kajian Pendidikan Agama Hindu*. Bandung: Nilacakra, 2020.
- Putri, Yuliani Ananda. "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati Tahun Ajaran 2021." *Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjar Masin*, (2021): 5, <https://idr.uin-antasari.ac.id/15999/>.
- Rahma wati. siswa XI IPS 4 "wawancara" di taman sekolah pada Tanggal 13 Juni 2023.
- Rohman, Dudung Abdul. *Moderasi Beragam: Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*. Bandung: Lekkass, 2021.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad Kadir, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Septantiningtyas, Niken., Magfud Dhofir, dan Wardha Magfiroh Husain, *PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Siahaan, Amiruddin. *Kepemimpinan Pendidikan: Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. NTB: Yayasan Instan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Suhardi. selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara "wawancara" di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Juni 2023.
- Sunaengsih, Cucun. *Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017.
- Sunarsa, Sasa. *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab': Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020.
- Supatmini, Ni Kadek. *Peran Pasraman dalam Meningkatkan Sradha dan Bakti Siswa*. Bali: Nilacakra, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.

Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Tata usaha. SMA Negeri 3 Luwu Utara, di ruang guru pada tanggal 06 Juni 2023.





Lampiran 1 Pedoman Wawancara

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak / Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ Ibu, memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak / Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak / Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangatrelevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perbaikan
keindahan format *Se susi* *kurang*
dilakukan

Palopo, Rabu 17 Mei 2023

Validator,

Firman
 Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak / Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ Ibu, memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak / Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak / Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.				✓
	2 Kejelasan pertanyaan.				✓
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- tambahkan beberapa rumus Pertanyaan.
 → Perbaiki redaksi kalimat.

Palopo, Selasa 16 Mei 2023

Validator,

たは"2はて

Misran, S.Pd., M.Pd.

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana mekanisme cara bapak menentukan jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ini?
2. Langkah-langkah apa saja yang bapak tempuh dalam merekrut siswa baru?
3. Siapa saja yang terlibat dalam penerimaan siswa baru?
4. Bagaimana sistem penerimaan siswa baru di sekolah ini?
5. Apakah ada persyaratan khusus bagi siswa yang akan diterima di sekolah ini, dan jika ada seperti apa saja persyaratan itu?
6. Bagaimana proses PPDB di SMA Negeri 3 Luwu Utara ini?
7. Bagaimana pelaksanaan orientasi siswa baru di sekolah ini? Dan kapan kegiatan orientasi tersebut dilakukan?
8. Bagaimana ketaatan siswa terhadap tata tertib yang ada di sekolah ini?
9. Bagaimana cara bapak memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin di sekolah?
10. Apa saja bentuk sanksi yang bapak berikan kepada siswa yang melanggar aturan di sekolah?
11. Apakah siswa bersedia menerima hukuman/sanksi apabila melanggar aturan di sekolah?
12. Bagaimana cara bapak dalam menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman dan nyaman?
13. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, salah satunya ada yang disebut dengan kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa. Menurut bapak bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah ini?
14. Bagaimana dampak dari pelaksanaan manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa, baik itu disiplin waktu, dan disiplin belajarnya?

B. Pertanyaan untuk Wakasek Kesiswaan

1. Bagaimana cara bapak menentukan jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ini?
2. Bagaimana proses PPDB di SMA Negeri 3 Luwu Utara ini?
3. Bagaimana pelaksanaan orientasi siswa baru di sekolah ini pak? Dan kapan kegiatan orientasi itu dilakukan?
4. Sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran maka perlu dikelompokkan berdasarkan kelas. Menurut bapak, bagaimana sistem pembagian kelas yang diterapkan di sekolah ini?
5. Layanan apa saja yang disediakan di sekolah ini dalam rangka membina siswa?
6. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah ini?
7. Bagaimana cara bapak melakukan pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ?
8. Apakah semua siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
9. Kapan kegiatan pengawasan dan evaluasi kesiswaan dilakukan?

10. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang telah dijalankan?
11. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, salah satunya ada yang disebut dengan kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa. Menurut bapak bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah ini?
12. Bagaimana dampak dari pelaksanaan manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa, baik itu disiplin waktu, dan disiplin belajarnya?

C. Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah?
2. Apakah siswa bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan penuh tanggung jawab?
3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin di sekolah?
4. Apakah siswa sudah menunjukkan sikap disiplin pada saat proses belajar?
5. Apa saja bentuk sanksi yang diberikan apabila ada siswa yang melanggar aturan?
6. Apakah siswa bersedia menerima hukuman/sanksi apabila melanggar aturan?
7. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam membimbing siswa agar mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah?
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa agar mampu mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah?
9. Apakah siswa menghargai peraturan sekolah?
10. Bagaimana dampak dari pelaksanaan manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa, baik itu disiplin waktu, dan disiplin belajarnya?

D. Pertanyaan untuk Siswa

1. Apakah Anda selalu taat terhadap tata tertib yang berlaku?
2. Apakah guru sudah memberikan pemahaman kepada Anda tentang pentingnya disiplin di sekolah?
3. Apakah Anda selalu disiplin dalam mengikuti proses belajar?
4. Apakah guru selalu memberikan hukuman/peringatan kepada siswa yang melanggar aturan?
5. Apakah Anda tidak merasa keberatan dengan hukuman/sanksi yang diberikan apabila melanggar aturan?
6. Bagaimana cara Anda agar selalu bersikap disiplin di sekolah?

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 00590/00237/SKP/DPMPTSP/VI/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. ELMA MARISKA beserta lampirannya.
 Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/208/VI/Bakesbangpol/2023
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

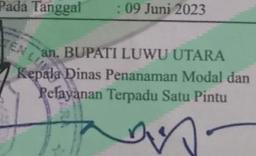
MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
 Nama : ELMA MARISKA
 Nomor Telepon : 085340991493
 Alamat : Dsn. Tombang Bulu, Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi
 Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Kemahasiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas
 Lokasi : Negeri 3 Luwu Utara, Desa Baebunta Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 05 Juni - 04 Juli 2023.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 09 Juni 2023


 an. BUPATI LUWU UTARA
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
 NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 00590

DPMPTSP
 www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Ruangan Kantor SMA Negeri 3 Luwu Utara



Lapangan dan Bangunan Ruang Kelas



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Wakasek Kesiswaan



Wawancara Guru



Wawancara Siswa



Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH

1	Nama Sekolah	: UPT SMA NEGERI 3 LUWU UTARA
2	NPSN / NSS	: 40306920 / 301192420002
3	Status Sekolah	: Negeri
4	Status Kepemilikan lahan sekolah	: SHM
	- Nomor Sertifikat	: AM 818225
	- Luas Lahan Sekolah	: 19.480 M
5	Sekolah didirikan Tahun	: 1995
	Nomor SK Pendiirian Sekolah	: 0315/0/1995
	Tanggal SK Pendiirian Sekolah	: 26 Oktober 1995
6	Waktu Mulai Penyelenggaraan sekolah	: 1995
7	Alamat Sekolah	: Jalan Pendidikan
	- Desa	: Baebunta
	- Kecamatan	: Baebunta
	- Kabupaten	: Luwu Utara
	- Provinsi	: Sulawesi Selatan
8	Nama Kepala Sekolah	: SUHARDI, S.Pd
	No. Telepon / Hp Kepala sekolah (Aktif)	: 0823 1612 6217
	No. Telepon WA Kepala Sekolah (Aktif)	: 0823 1612 6217
9	Jumlah Guru PNS	36
	Jumlah Guru ASN PPPK	8
10	Jumlah Guru NON PNS	21
11	Jumlah Siswa	Kelas X : 339 Kelas XI : 297 Kelas XII : 254
12	Jumlah Rombel	Kelas X : 10 Rombel Kelas XI : 9 Rombel Kelas XII : 8 Rombel
13	E-mail sekolah	: smanbaebunta@gmail.com
	Web Site	:
14	Nilai Akreditasi Sekolah	: B
	- Nomor SK Akreditasi	: 1857/BAN-SM/SK/2022
	- Tanggal SK Akreditasi	: 30 November 2022
	- Tahun Akreditasi	: 2022
15	Nama Ketua Komite Sekolah	: Andi Passalo
16	Nama Ketua Osis	: Ade Fanjaya
		: Kelas : XI - MIPA.1 (L)

**VISI MISI & TUJUAN
SMA NEGERI 3 LUWU UTARA**

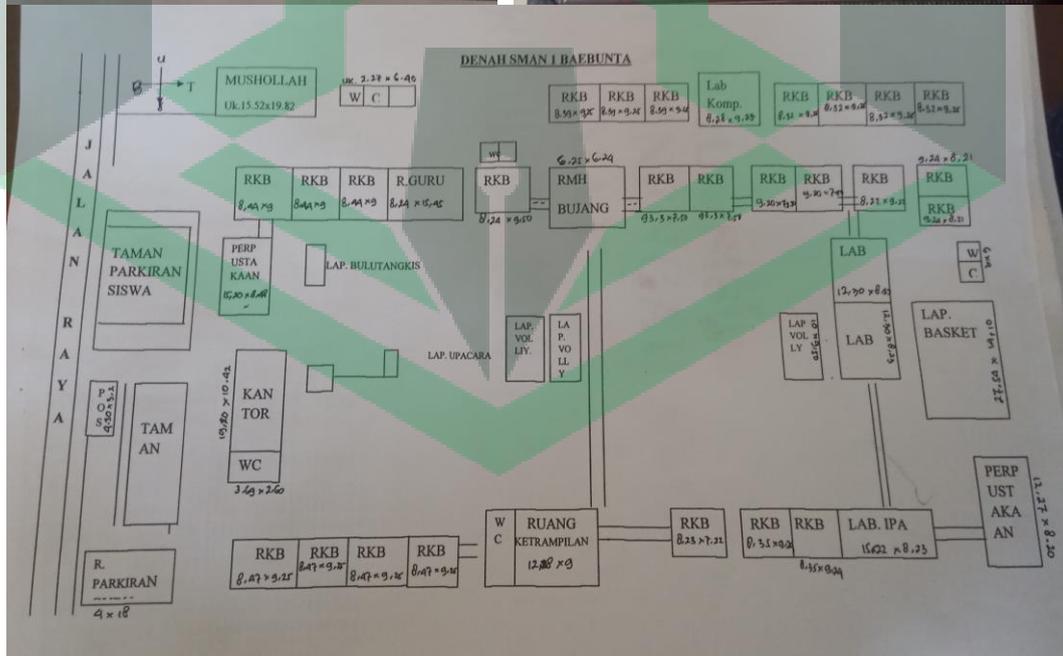
A. VISI SMA NEGERI 3 LUWU UTARA
"Religius, Cerdas, Berprestasi, Kompetitif Dan Berwawasan Lingkungan"

B. MISI SMA NEGERI 3 LUWU UTARA

1. Mengimplementasikan nilai-nilai religius kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menumbuhkan penghayatan terhadap budaya
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sesuai dengan potensi akademik dan non akademik peserta didik.
3. Melaksanakan dan mengembangkan program pembelajaran berbasis TIK
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder
5. Menerapkan budaya disiplin seluruh warga sekolah.
6. Mengikuti kegiatan lomba dibidang akademik dan Non Akademik.
7. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop dan pelatihan secara intensif dan berkelanjutan
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang green dan clean serta indah dan sehat
9. Mewujudkan pelestarian lingkungan dalam kegiatan sekolah atau kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan
10. Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan lestari.

C. TUJUAN SMA NEGERI 3 LUWU UTARA

1. Mewujudkan SDM yang religius dan berkualitas yang memiliki ilmu Pengetahuan dan keterampilan yang berorientasi pada Teknologi Informasi Komunikasi
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi
3. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam dibidang olah raga & seni sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki
4. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada Olimpiade Sains
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri.
6. Membiasakan warga sekolah selalu peduli terhadap lingkungan
7. Terciptanya lingkungan sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran
8. Menjalin kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan yang lestari.



Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Luwu Utara

Format 15

LAPORAN BULANAN
DATA KEADAAN BANGUNAN
BULAN : JUNI 2023

NAMA SEKOLAH : UPT SMA NEGERI 3 LUWU UTARA

NO	NAMA BANGUNAN	Dibutuhkan	Yang Ada	Kekurangan	Lebih	Kondisi bangunan yg ada			Ket.
						Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kantor dan Ruang TU	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
2	Ruang Kelas	27 unit	28 unit	-	1 unit	23 unit	5 unit	-	-
3	Rumah Dinas Guru	2 unit	-	2 unit	-	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1 unit	1 unit	-	-	-	1 unit	-	-
5	Perpustakaan	1 unit	1 unit	-	-	-	1 unit	-	-
6	Mushollah	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
7	Pagar	600 m	600 m	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Osis	1 unit	1 unit	-	-	-	1 unit	-	semi permanen
9	Laboratorium Biologi	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
10	Laboratorium Komputer	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
11	Laboratorium Bahasa	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
12	Laboratorium Fisika	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
13	Laboratorium Kimia	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
14	Lab Multimedia	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
15	Rumah Dinas Kepsek	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
16	WC Guru	4 unit	4 unit	-	-	-	-	-	-
17	WC Siswa	13 unit	13 unit	-	-	7 unit	4 unit	2 unit	-
18	Gudang	1 unit	-	-	-	1 unit	-	-	-
19	Aula	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
20	Gedung Olah Raga	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
21	Ruang UKS	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
22	Ruang PIK KRR	1 unit	-	1 unit	-	-	-	-	-
23	Kantin	9 unit	7 unit	-	-	7 unit	-	2 unit	-
24	Tempat Parkir	1536m2	1536m2	-	-	1536m2	-	-	-
25	Lapangan bola volly	2 unit	2 unit	-	-	2 unit	-	-	-
26	Lapangan Takraw	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
27	Lapangan Bulu Tangkis	2 unit	1 unit	1 unit	-	1 unit	-	-	-
28	Lapangan Futsal	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
29	Lapangan Bola Basket	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-
30	Pos Satpam	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	-	-	-

Luwu Utara, 03 Juli 2023
Kepala UPT SMAN 3 Luwu Utara

SUHARDI, S.Pd
NIP. 19720803 200604 1 008

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 LUWU UTARA
 Alamat : Jalan Pendidikan Desa Baebunta Kab. Luwu Utara 92965

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 070/ 162 - UPTSMAN3/LUTRA/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 3-Luwu Utara menerangkan bahwa :

Nama	: SUHARDI,S.Pd
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk.1 / IVb
Jabatan	: Kepala UPT

Menerangkan Bahwa :

Nama	: ELMA MARISKA
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 3 Luwu Utara

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Luwu Utara sejak tanggal 05 Juni s/d 04 Juli 2023 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul “ *Implementasi Manajemen Kemahasiswaan Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas* “.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baebunta, 04 Juli 2023


 Kepala
 UPT
 SMA NEGERI 3 LUWU UTARA
 KAB. LUWU UTARA


 SUHARDI,S.Pd
 Pangkat.Pembina Tk.1/IVb
 NIP.19720803 200604 1 008

RIWAYAT HIDUP



Elma Mariska, Lahir di Ketulungan pada tanggal 13 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Herman dan ibu Sutati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Ketulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 169 Ketulungan, Kemudian di tahun yang sama pula penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Sukamaju dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sukamaju. Setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di palopo tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pada akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Strata Satu (S1).

Contact person penulis: elma_mariska_mpi0143@iainpalopo.ac.id